

**PENGARUH MEDIA LEAFLET MAKANAN SEHAT  
TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU  
PEMILIHAN JAJANAN PADA SISWA SDN 01 NGABANG**



**SKRIPSI**

**Oleh :**

**NYEMAS RIARSIH**  
**NIM. 131510529**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK  
2019**

**PENGARUH MEDIA *LEAFLET* MAKANAN SEHAT TERHADAP  
PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU PEMILIHAN  
JAJANAN PADA SISWA SDN 01 NGABANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Melengkapi Sebagai Persyaratan Menjadi Sarjana  
Kesehatan Masyarakat (SKM)**

**Oleh :**

**NYEMAS RIARSIH**

**NPM : 131510529**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK  
2019**

## LEMBAR PENGESAHAN

Dipertahankan Di Depan Dewan Penguji Skripsi  
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak  
Dan Diterima Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.K.M.)

Pada Tanggal 30 Agustus 2019

Oleh :

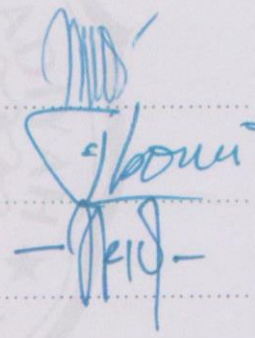
Nyemas Riarsih  
NPM. 131510529

Dewan Penguji :

1. Marlenywati S.SI, M.KM

2. Abrori, M.Kes

3. Abduh Ridha SKM, M.PH



FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK

Dekan



Dr. Linda Suwarni, M.Kes  
NIDN.1125058301

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Kesehatan Masyarakat (SKM)  
Gizi Kesehatan Masyarakat

Oleh :

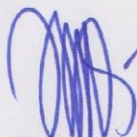
NYEMAS RIARSIH

NPM. 131510529

**Pontianak, 2 Oktober 2019**


**Mengetahui,**

**Pembimbing 1**



**Marlenywati, S.Si, MKM**  
NIDN : 1129098301

**Pembimbing 2**



**Abrori, S.Pd, M.Kes**  
IDN : 1114047701

## **PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu Perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Segala proses dalam penyusunan skripsi saya jalankan melalui prosedur dan kaidah yang benar serta didukung dengan data-data yang dapat dipertanggung jawabkan keabsahannya.

Jika dikemudian hari ditemukan kecurangan, maka saya bersedia untuk menerima sanksi berupa pencabutan hak terhadap ijazah dan gelar yang saya terima.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 2 Oktober 2019

Nyemas Riarsih

---

131510529

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO :

“Memulai dengan penuh keyakinan. Menjalankan dengan penuh keikhlasan. Menyelesaikan dengan penuh kebahagiaan. Kemenangan yang seindah-indahnya dan sesukar-sukarnya yang boleh direbut oleh manusia ialah menundukan diri sendiri.”

**R.A. Kartini**

“Belajarlh dari masa lalumu, karena masa lalu yang telah mengubahmu menjadi lebih baik dari yang sebelumnya. Berterima kasihlah pada masa lalumu, karena masa lalu mengajarkanmu lebih menghargai arti hidup”

**(Nyemas Riarsih)**

### PERSEMBAHAN :

#### **Skripsi ini saya persembahkan untuk :**

- ❖ Agama, Negara, dan Almamaterku sebagai ungkapan bhakti dan terima kasih yang tidak terbatas atas semua yang telah saya raih,
- ❖ Kedua orang tua saya Ayahhanda Ya' Iskandar dan Ibunda Sugiarti serta Saudara dan Saudari Abang Ya' Muhammad Erwin dan Kak Nyemas Rani Istikayanti yang selama ini telah memberikan dukungan baik materi, semangat, dan doa sehingga saya dapat sampai pada akhir masa studi saya,
- ❖ Untuk teman-teman seangkatan yang telah memberikan warna dalam perjalanan masa studi saya.

## **BIODATA**



### **BIODATA PENELITI**

1. Nama : Nyemas Riarsih
2. Tempat Tanggal Lahir : Ngabang, 18 Mei 1995
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Nama Orang Tua  
    Bapak : Ya' Iskandar  
    Ibu : Sugiarti
6. Alamat : Pontianak, Jalan Pramuka/TPI  
komplek Graha Indah Alam 1

### **JENJANG PENDIDIKAN**

1. TK : TK Dara Hitam (2000-2001)
2. SD : SD Negeri 01 Ngabang (2001-2007)
3. SMP : SMP Negeri 02 Ngabang (2007-2010)
4. SMA : SMA Negeri 01 Ngabang (2010-2013)
5. S1 (SKM) : Fakultas Ilmu Kesehatan Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Peminatan Gizi Kesmas Universitas Muhammadiyah Pontianak (2013-2019)

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah kita panjatkan kehadiran Allah SWT, atas nikmat dan rahmat yang diberikan, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang berjudul *“Pengaruh Media Leaflet Makanan Sehat Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Perilaku Pemilihan Jajanan Pada Siswa SDN 01 Ngabang”* ini dapat diselesaikan tepat pada waktunya.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini, penulis banyak memperoleh bimbingan, arahan dan dukungan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tiada terhingga kepada Ibu **Marlenywati, S.Si, MKM** selaku pembimbing utama dan Bapak **Abrori, S.Pd, M.Kes** selaku pembimbing pendamping yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta dengan penuh kesabaran memberikan pengarahan dan membimbing penulis dalam penyelesaian Skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis juga mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Helman Fachri, SE, MM, selaku Ketua Rektor Muhammadiyah Pontianak.
2. Ibu Dr. Linda Suwarni, M.Kes, selaku dekan Fakultas Ilmu Kesehatan.
3. Bapak Abdul Ridha, SKM, MPH, selaku Ketua Prodi Ilmu Kesehatan Masyarakat.
4. Seluruh Staf dan Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan yang telah banyak membantu kelancaran dan penyelesaian proses perkuliahan selama peneliti duduk di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak.
5. Seluruh Siswa SD Negeri 01 Ngabang yang telah bersedia menjadi responden dalam menyelesaikan penelitian ini.
6. Keluarga tercinta, Ayahnda Ya' Iskandar dan Ibunda Sugiarti yang telah banyak membantu baik secara materil, moril dan spiritual untuk keberhasilan dalam menempuh pendidikan.
7. Orang-orang tersayang yang membantu dalam banyak hal dan yang selalu memberikan motivasi. Semoga kita semua menjadi tenaga kesehatan yang bermanfaat untuk orang banyak.



8. Rekan-rekan fakultas yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu dan telah banyak membantu baik secara moril maupun spiritual sehingga Skripsi ini dapat diselesaikan.

Juga kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga segala amal kebbaikannya mendapat imbalan yang tak terhingga dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis berharap untuk dapat memperoleh saran, masukan dan kritikan yang membangun demi kesempurnaan penyusunan Skripsi ini. Penulis berharap semoga Skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak demi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang Kesehatan Masyarakat.

Pontianak, 2 Oktober 2019

Penulis

## ABSTRAK

FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
SKRIPSI, AGUSTUS 2019  
NYEMAS RIARSIH

PENGARUH MEDIA LEAFLET MAKANAN SEHAT TERHADAP  
PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU PEMILIHAN JAJANAN  
PADA SISWA SDN 01 NGABANG

xvii + 63 hal + 12 tabel + 5 gambar + 14 lampiran

**Latar Belakang,** Makanan jajanan anak sekolah menjadi perhatian masyarakat, karena berisiko terhadap cemaran biologis dan kimiawi yang mengganggu kesehatan. Data IMT/U Riskesdas 2013 kondisi gizi anak umur 5-12 tahun yaitu 30,7% yang terdiri 12,3% sangat pendek dan 18,4% pendek. Kalbar provinsi dengan prevalensi kurus sebesar 6,7%, sementara nasional 11,2% terdiri dari 4,0% sangat kurus dan 7,2% kurus, gemuk 15,3%. Landak prevalensi umur 5-12 tahun di kategori sangat kurus sebesar 5,2%, kurus 8,9%, normal 70,8%, gemuk 9,2%, obesitas 5,9%.

**Tujuan,** untuk mengetahui Pengaruh Media *Leaflet* Makanan Sehat Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Perilaku Pemilihan Jajanan Pada Siswa SDN 01 Ngabang.

**Metode,** Desain penelitian yang digunakan yaitu *Quasi Eksperimental* dengan *One Group Pretest And Posttest Design*. Jumlah sampel sebanyak 53 siswa yang di ambil menggunakan *Total Sampling*. Dengan uji *wilcoxon*.

**Hasil Penelitian,** Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian Media *Leaflet* Makanan sehat efektif meningkatkan pengetahuan dan perilaku siswa di SDN 01 Ngabang. Dibuktikan dengan skor pengetahuan siswa sebelum intervensi  $\leq 19.00$  meningkat menjadi  $>24.00$  dan  $\leq 27.00$  meningkat menjadi  $>29.00$  pada perilaku dengan (*p value* =  $0.000 < 0.05$ ).

**Saran,** Puskesmas bisa menggunakan *leaflet* sebagai media penyuluhan gizi menyampaikan informasi tentang makanan jajanan dan isu kesehatan lain untuk mempromosikan upaya kesehatan sekolah.

Kata Kunci : Kesmas, Gizi, *Leaflet*, Makanan Jajanan, Pengetahuan dan Perilaku pemilihan jajanan

Daftar Pustaka : 30 (2006-2018)

## ABSTRACT

FACULTY OF PUBLIC HEALTH  
THESIS, AUGUST 2019  
NYEMAS RIARSIH

THE INFLUENCE OF MEDIA LEAFLET HEALTHY FOOD TO INCREASE  
KNOWLEDGE AND BEHAVIOR OF FOOD SELECTION IN STUDENTS  
SDN 01 NGABANG

xvii + 63 pages + 12 table + 5 images + 14 appendixes

**Background,** The school's Hawker food is the concern of the community, because it is risky towards biological and chemical contamination that interferes with health. BMI/U Risesdas 2013 nutritional condition children aged 5-12 years ie 30.7% consisting of 12.3% very short and 18.4% short. Kalbar province with a skinny prevalence of 6.7%, while the national 11.2% consists of 4.0% very thin and 7.2% thin, fat 15.3%. Landak prevalence age 5-12 years in very skinny category of 5.2%, lean 8.9%, normal 70.8%, fat 9.2%, obesity 5.9%.

**Goals,** To know the effect of healthy food Leaflet on improving the knowledge and behavior of hawker selection in students SDN 01 Ngabang

**Method,** The research design is used with the experimental Quasi with One Group Pretest And Posttest Design. Sample count of 53 students taken using Total Sampling. With Wilcoxon test.

**Research results,** The results showed that the provision of healthy food Leaflet is effective in improving students ' knowledge and behavior at SDN 01 Ngabang. Evidenced by the student's knowledge score before the intervention  $\leq 19.00$  increased to  $> 24.00$  and  $\leq 27.00$  increased to  $> 29.00$  in behavior with (p value =  $0.000 < 0.05$ ).

**Advice,** Puskesmas can use leaflet as a nutritional extension media convey information about Hawker Food and other health issues to promote the school's health efforts.

Keywords : kesmas, Nutritions, leaflet, hawker food, knowledge and Hawker Selection Behaviour

References : 30 (2006-2018)

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>BIODATA PENELITI.....</b>	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian .....	5
1.4. Manfaat hasil Penelitian.....	6
1.5. Keaslian Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Media Pendidikan Kesehatan.....	9
2.2. Media <i>Leaflet</i> .....	16
2.3. Makanan Jajanan.....	17
2.4. Pengetahuan .....	18
2.5. Perilaku Pemilihan jajanan .....	21
2.6. Kerangka Teori .....	23
<b>BAB III KERANGKA KONSEPTUAL</b>	
3.1. Kerangka Konsep.....	25

3.2.	Variabel penelitian .....	26
3.3.	Definisi Operasional .....	26
3.4.	Hipotesis .....	27
<b>BAB IV METODELOGI PENELITIAN</b>		
7.1.	Desain Penelitian .....	28
7.2.	Lokasi dan waktu Penelitian .....	29
7.3.	Populasi dan Sampel .....	29
7.4.	Teknik dan Instrumen Pengumpulan data .....	29
7.5.	Teknik pengolahan dan penyajian data.....	31
7.6.	Teknik analisa data .....	32
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN</b>		
5.1.	Hasil Penelitian .....	33
5.2.	Pembahasan .....	49
<b>BAB VI PENUTUP</b>		
6.1.	Kesimpulan .....	58
6.2.	Saran .....	59
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>61</b>
<b>LAMPIRAN</b>		

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian .....	7
Tabel 3.1 definisi Operasi .....	26
Tabel 5.2 Proses Penelitian.....	35
Tabel 5.2 Tahapan eksperimen.....	36
Tabel 5.3 Karakteristik Siswa.....	39
Tabel 5.4 Uji Normalitas tingkat pengetahuan.....	40
Tabel 5.5 Uji Normalitas Tingkat Perilaku .....	41
Tabel 5.6 Median Peningkatan Pengetahuan .....	42
Tabel 5.7 Median Peningkatan Perilaku.....	43
Tabel 5.8 Analisis Peritem Kuesioner Pengetahuan .....	44
Tabel 5.9 Analisis Peritem Kuesioner Perilaku.....	46
Tabel 5.10 Uji <i>Wilcoxon</i> .....	48

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1 Teori P-Proses.....	23
Gambar 2.2 Kerangka Teori .....	24
Gambar 3.1 Kerangka Konsep .....	25
Gambar 5.1 lokasi penelitian.....	34
Gambar 5.2 Alur Penelitian.....	38

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Jadwal Kegiatan Penelitian
- Lampiran 2 : Daftar Istilah
- Lampiran 3 : Daftar Singkatan
- Lampiran 4 : Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 5 : Kuesioner
- Lampiran 6 : Kunci Jawaban Kuesioner
- Lampiran 7 : Surat izin Penelitian
- Lampiran 8 : Surat Selesai penelitian
- Lampiran 9 : Rekapitulasi Hasil Kuesioner
- Lampiran 10 : Lampiran Output SPSS
- Lampiran 11 : Kisi – kisi Kuesioner
- Lampiran 12 : SAP
- Lampiran 13 : Lampiran Dokumentasi
- Lampiran 14 : Lampiran *Leaflet*



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Makanan jajanan anak sekolah merupakan masalah yang menjadi perhatian masyarakat, orang tua, pendidik, dan pengelola sekolah. Makanan jajanan anak sekolah berisiko terhadap cemaran biologis dan kimiawi yang mengganggu kesehatan, baik jangka pendek, menengah, maupun jangka panjang (Fitriani, 2015).

Makanan jajanan anak sekolah yang berisiko terhadap cemaran biologis dan kimiawi yang mengandung zat berbahaya di dalam makanan jajanan dapat menimbulkan reaksi akut pada tubuh, yaitu berupa batuk, diare, alergi bahkan menimbulkan keracunan (Afni, 2017).

Menurut *Food and Agriculture Organisation* (FAO) Street food atau makanan jajanan adalah makanan dan minuman yang dipersiapkan atau dijual oleh pedagang kaki lima di jalanan dan di tempat-tempat umum yang langsung dimakan atau dikonsumsi tanpa pengolahan atau persiapan lebih lanjut (WHO,2006).

Berdasarkan laporan Riskesdas tahun 2013 status gizi penduduk umur 5-12 tahun dapat dinilai berdasarkan IMT yang dibedakan menurut umur dan jenis kelamin. Kondisi gizi anak pada usia ini masih membutuhkan perhatian, tercermin dari persentase pendek yang juga tinggi, yaitu mencapai 30,7% yang terdiri dari 12,3% sangat pendek dan 18,4% pendek. (Riskesdas,2013).

Provinsi Kalimantan Barat (Kalbar) menjadi salah satu provinsi dengan prevalensi kurus sebesar 6,7% dengan prevalensi nasional sebesar 11,2% yang terdiri dari 4,0% sangat kurus dan 7,2% kurus, di prevalensi gemuk sebesar 15,3% dibawah prevalensi nasional yaitu sebesar 18,8% yang terdiri dari 10,8% gemuk dan 8,8% obesitas. Di Kabupaten Landak memiliki prevalensi status gizi menurut (IMT/U) dari umur 5-12 tahun di kategori sangat kurus yaitu sebesar 5,2%, kurus 8,9%, normal 70,8%, gemuk 9,2%, obesitas 5,9% (Risksdas Kalbar,2013).

Makanan jajanan berdampak negatif yang dikonsumsi tidak mengandung nilai gizi yang cukup dan tidak terjamin kebersihan serta keamanannya (safitriana,2012) ternyata berisiko terhadap kesehatan karena penanganannya sering tidak higienis yang memungkinkan makanan jajanan terkontaminasi oleh mikroba beracun maupun bahan tambahan pangan (BTP) yang tidak diijinkan yang bisa menyebabkan keracunan (Pakhri,2018) gangguan pencernaan dan jika berlangsung lama akan menyebabkan status gizi yang buruk serta berdampak menurunnya konsentrasi belajar siswa (Suci,2009).

Salah satu sekolah di Kabupaten Landak diketahui bahwa tingkat pengetahuan siswa mengenai makanan sehat masih rendah, hal tersebut dibuktikan dengan telah dilakukannya survei pendahuluan terlebih dahulu dengan nilai skor rata-rata siswa  $\leq 70\%$  dari skor maksimal 100% dan aspek negatif yang timbulkan dari makanan jajanan yang tidak sehat yaitu apabila dikonsumsi berlebihan dapat menyebabkan terjadinya kelebihan asupan energi. Masalah lain pada makanan jajanan berkaitan dengan tingkat keamanannya. Penyalahgunaan bahan kimia berbahaya atau penambahan bahan tambahan pangan yang tidak tepat

oleh produsen pangan jajanan adalah salah satu contoh rendahnya tingkat pengetahuan produsen mengenai keamanan makanan jajanan. Terlalu sering dan menjadikan konsumsi makanan jajanan menjadi kebiasaan akan berakibat negatif pada gizi anak yang menyebabkan nafsu makan menurun, makanan yang tidak higienis akan menimbulkan berbagai penyakit, salah satunya obesitas pada anak, kurangnya gizi anak sebab kandungan gizi pada jajanan tidak terjamin kesehatannya (Dinatia,2011).

Penelitian yang dilakukan oleh Suci (2009) tentang pemilihan jajanan terkait rasa menyatakan bahwa 84% responden karena rasanya yang enak. Sebanyak 87,3 dari respondennya memperhatikan merk jajanan tetapi tidak melihat kandungan yang ada didalam jajanan tersebut. Hasil pengumpulan data mengenai jajanan yang paling sering dipilih oleh siswa adalah minuman berasa tanpa merk yang dijual dan disajikan dengan berbagai warna menarik yaitu (59,3%).

Penelitian yang dilakukan oleh Zulaekah (2012) menunjukkan bahwa media *booklet* dan poster dapat meningkatkan pengetahuan tentang gizi sebanyak 17.44 point. Ada perbedaan bermakna pengetahuan gizi anak SD yang anemia sebelum dan setelah intervensi pendidikan gizi dengan media *booklet* ( $p=0.0001$ ).

Penelitian yang dilakukan oleh Siagian (2010) menyatakan bahwa ada pengaruh penyuluhan gizi dengan cara pemajangan poster dan pemberian *leaflet* makanan sehat terhadap perilaku (pengetahuan, sikap, dan tindakan) konsumsi makanan jajanan pada siswa sekolah menengah umum tentang makanan jajanan. Intervensi berupa pemajangan poster serta pemberian *leaflet* mampu meningkatkan pengetahuan, sikap pelajar, dan tindakan siswa.

Dari penelitian sebelumnya dapat dilihat bahwa instrumen media merupakan alat yang efektif untuk penyampaian pesan-pesan gizi dan kesehatan kepada siswa sekolah untuk meningkatkan pengetahuan. Terbukti ada pengaruh yang signifikan, pengetahuan yang lebih baik pada responden yang diberikan edukasi dengan media di banding dengan responden yang tidak diberikan edukasi tanpa menggunakan media.

Studi pendahuluan yang dilakukan oleh penelitian di SDN 13 Ngabang Kabupaten Landak terhadap 10 siswa yang diambil secara random menunjukkan bahwa, 60% siswa berjenis kelamin laki-laki dan 40% perempuan. Dari hasil studi pendahuluan tersebut diketahui bahwa tingkat pengetahuan siswa mengenai makanan sehat masih rendah, hal tersebut dibuktikan dengan skor rata-rata  $\leq 70\%$  dari skor maksimal 100% dengan nilai skor minimal 16 dan maksimal 25 yaitu dengan prevalensi skor sebesar 60% dibawah skor minimal. Selain mengukur tingkat pengetahuan, juga dilakukan pengukuran tingkat perilaku pemilihan jajanan sehat. Hasilnya menunjukkan bahwa perilaku siswa terhadap pemilihan jajanan masih kurang dengan prevalensi skor tingkat perilaku yang kurang dari nilai rata-rata  $\leq 70\%$  dari skor maksimal 100% dengan skor minimal 19 dan maksimal 30 yaitu dengan prevalensi skor sebesar 40% dibawah skor minimal.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Media *Leaflet* Makanan Sehat Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Perilaku Pemilihan Jajanan Pada Siswa”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Anak sekolah mempunyai kebiasaan makan makanan jajanan. Kebiasaan jajan cenderung menjadi bagian budaya dalam suatu keluarga. Makanan jajanan yang kurang memenuhi syarat dan gizi akan mengancam kesehatan anak dan nafsu makan anak berkurang dan jika berlangsung lama akan berpengaruh pada status gizi mereka.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah mengetahui apakah ada pengaruh media *leaflet* terhadap peningkatan pengetahuan dan perilaku pemilihan jajanan pada siswa SD Negeri 01 Ngabang.

## **1.3. Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Media *Leaflet* Makanan Sehat Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Perilaku Pemilihan Jajanan Pada Siswa SD Negeri 01 Ngabang.

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

1. Untuk mengetahui Pengaruh Media *Leaflet* Makanan Sehat terhadap Peningkatan Pengetahuan dan perilaku Pemilihan Jajanan sebelum diberikan intervensi Pada Siswa SD Negeri 01 Ngabang.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Media *Leaflet* Makanan Sehat terhadap Peningkatan Pengetahuan dan perilaku Pemilihan Jajanan setelah diberikan intervensi pada siswa SD Negeri 01 Ngabang.

## **1.4. Manfaat hasil Penelitian**

### **1.4.1. Manfaat bagi Siswa**

Dapat memperkenalkan media pendidikan yang dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan pengetahuan tentang makanan jajanan untuk mencegah terjadinya penyakit yang disebabkan oleh makanan jajanan yang tidak sehat.

### **1.4.2. Manfaat Bagi pihak Sekolah**

Sebagai tambahan informasi terkait pengetahuan siswa SD sebelum dan setelah diberikan intervensi berupa edukasi dengan menggunakan Media Leaflet Makanan Sehat.

### **1.4.3. Bagi Universitas Muhammadiyah**

Memberikan informasi baru, dapat dijadikan sebagai bahan referensi tambahan, memperluas informasi tentang Pengaruh Media Leaflet Makanan Sehat Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Perilaku Pemilihan Jajanan Sehat.

### **1.4.4. Bagi Peneliti**

Memberikan pengalaman tersendiri dan memberikan kesempatan untuk mengaplikasikan ilmu yang telah didapat selama menempuh perkuliahan dan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar SKM.

### 1.5. Keaslian Penelitian

Penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya diantaranya :

**Tabel 1.1 Keaslian Penelitian**

<b>Judul</b>	<b>Penulis</b>	<b>Variabel</b>	<b>Metodologi</b>	<b>Hasil Penelitian</b>	<b>Perbedaan</b>
Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan, sikap dan perilaku tentang jajanan sehat pada murid sekolah dasar	Nurasanah, S.sofyan dan Resnayati (2014)	<b>Variabel Bebas :</b> pendidikan kesehatan <b>Variabel Terikat :</b> Pengetahuan, perilaku dan sikap tentang jajanan sehat	Penelitian ini menggunakan metode penelitian <i>quasy experiment</i> dengan rancangan <i>one-group</i> .	terdapat peningkatan pengetahuan yang signifikan $p=0,00$ dengan pemberian pendidikan kesehatan tentang jajanan sehat	Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya, variabel bebas dari penelitian ini adalah media <i>Leaflet</i> Makanan Sehat sedangkan penelitian sebelumnya variabel bebasnya adalah pendidikan kesehatan
Media Visual Poster dan Leaflet Makanan Sehat serta Perilaku Konsumsi Makanan Jajanan Siswa Sekolah Lanjutan Atas, di Kabupaten Mandailing Natal	Siagian, A, dkk. (2010)	<b>Variabel Bebas :</b> Poster dan leaflet <b>Variabel Terikat :</b> Perilaku konsumsi makanan jajanan	Penelitian ini menggunakan metode eksperimen kuasi ( <i>quasi experiment</i> ) dengan rancangan <i>one pre- and pos-test group design</i>	Terdapat perbedaan yang bermakna antara perilaku konsumsi makanan jajanan pada anak sekolah sebelum dan sesudah intervensi. Dengan skor rata-rata pengetahuan siswa adalah 1,99 dan 3,00, skor rata-rata sikap adalah 1,80 dan 3,00.	Variabel dipenelitian sebelumnya adalah poster dan leaflet sedangkan variabel bebas di penelitian ini adalah media leaflet makanan sehat dan variabel terikatnya juga berbeda penelitian sebelumnya adalah perilaku konsumsi makanana jajanan sedangkan penelitian ini

					variabel terikatnya adalah perilaku pemilihan jajanan sehat
Pengaruh Media Poster Dan Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Konsumsi Makanan Jajanan Anak Sekolah Smp 1 Patampanua Pinrang	Latief, R, dkk. (2018)	<b>Variabel Bebas :</b> Media Poster dan Leaflet <b>Variabel Terikat :</b> Pengetahuan Dan Sikap Konsumsi Makanan Jajanan	Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen kuasi (quasi experiment) dengan rancangan desain <i>one group pretest-posttest</i> .	Hasil analisis menggunakan <i>uji t berpasangan</i> yang diperoleh ada pengaruh media poster dan leaflet terhadap tingkat pengetahuan dan sikap konsumsi makanan jajanan anak sekolah di SMP 1 Patampanua Pinrang dengan nilai valuenya ( $p=0,000$ ).	Penelitian sebelumnya menggunakan variabel bebas media poster dan leaflet sedangkan penelitian ini menggunakan variabel bebas media leaflet dan penelitian sebelumnya variabel terikatnya adalah pengetahuan dan sikap konsumsi makanan jajanan pada siswa SMP sedangkan dipenelitian ini variabel terikatnya adalah perilaku pemilihan jajanan serta sasarannya adalah siswa sekolah dasar.



## **BAB V**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **5.1. Hasil Penelitian**

##### **5.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Sekolah Dasar Negeri 01 Ngabang terletak di jalan R.A Kartini no. 154 Ngabang desa/kelurahan Hilir Tengah, Kecamatan Ngabang, Kabupaten Landak, Provinsi Kalimantan Barat yang mulai beroperasi pada tahun 1912/1980 sampai sekarang dengan luas tanah 2899 m<sup>2</sup> dan dengan luas bangunan 540 m<sup>2</sup>. dengan Jumlah tenaga pengajar di sekolah tersebut sebanyak 19 orang guru terdiri dari 14 guru wanita dan 5 orang guru lelaki.

SD Negeri 01 Ngabang memiliki 12 ruang kelas dengan 12 ruang kelas yang terdiri dari kelas A dan B, 1 perpustakaan, 1 ruang UKS, dan 3 wc. Berdasarkan data jumlah siswa SD Negeri 01 Ngabang tahun ajaran 2019/2020, jumlah siswa laki-laki lebih banyak yaitu 131 orang sedangkan siswa perempuan berjumlah 119 orang. Jadi, jumlah siswa di SD Negeri 01 Ngabang Tahun ajaran 2019/2020 sebesar 250 orang. (Profil SDN 01 Ngabang)

SD Negeri 01 Ngabang masuk dalam wilayah kerja Puskesmas Ngabang Kabupaten Landak, dimana setiap bulan persemester pihak Puskesmas selalu melakukan pengukuran status gizi kepada siswa SD Negeri 01 Ngabang guna mengetahui kesehatan para siswa dengan mengukur TB/BB siswa satu persatu dan memberikan vitamin pada siswa.

Penelitian ini dilaksanakan pada anak kelas V A dan B di SD Negeri 01 Ngabang pada bulan juli 2019. SD Negeri 01 Ngabang merupakan ssekolah yang terakreditasi B.



**Gambar 5.1 lokasi penelitian**

#### 5.1.1.1. Visi dan Misi Sekolah Dasar Negeri 01 Ngabang

SD Negeri 01 Ngabang perlu memiliki gambaran dan cita-cita ke depan yang dituangkan dalam visi sekolah yaitu “Membina Akhlak, Meraih Prestasi, Berwawasan Global yang Dilandasi dengan Nilai-nilai Budaya dan ajaran Agama”.

Visi sekolah ini diharapkan dapat terwujud dalam pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan di SD Negeri 01 Ngabang. Dalam mewujudkan visi tersebut maka diperlukan misi sekolah. Adapun misi SD Negeri 01 Ngabang yaitu: 1) menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, indah dan aman. 2) menciptakan suasana sekolah yang ceria dan kondusif. 3) menciptakan komunikasi yang efektif dan menyenangkan. 4) menciptakan pembelajaran yang kreatif, menyenangkan dan berkualitas. 5) mengembangkan bakat, minat, dan potensi siswa secara maksimal melalui kegiatan ekstrakurikuler. 6) mengembangkan dan membiasakan perilaku disiplin warga sekolah. 7) menjalin kerjasama dengan pihak-pihak terkait.

Adapun tujuan dari sekolah yaitu meletakkan dasar kecerdasan pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan untuk mengikuti pendidikan lebih lanjut, maka tujuan yang ingin dicapai oleh SD Negeri 01 Ngabang adalah : 1) halaman sekolah memiliki taman. 2) dinding kelas sekolah diciptakan dengan warna yang indah dan mengandung unsur pembelajaran. 3) semua masyarakat sekolah menciptakan suasana yang ramah dan kondusif. 4) seluruh kelas menerapkan pembelajaran PAKEM. 5) di setiap kelas tersedia pohon ilmu dan sarapan ilmu. 6) tingkat kekerasan di sekolah menurun. 7) di setiap kelas tersedia fasilitas pembelajaran yang memadai. 8) melaksanakan pengembangan diri siswa secara maksimal melalui kegiatan ekstra kurikuler sesuai karakteristik daerah industri dan wisata.

### 5.1.2 Gambaran Proses Penelitian

**Tabel 5.2 Proses Penelitian**

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Perizinan ke sekolah	16 juli 2019
2.	Penentuan jadwal penelitian, kelas dan jumlah siswa di SD Negeri 01 Ngabang	16 juli 2019
3.	Proses Penelitian 1 (pretest)	17 juli 2019
4.	Proses Penelitian 2 (intervensi)	18 juli 2019
5.	Proses Penelitian 3 (posttest)	19 juli 2019
6.	Penyusunan Laporan	22 juli 2019

Melakukan perizinan pada bulan Juli 2019 kepada kepala sekolah SD Negeri 01 Ngabang untuk melakukan penelitian mengenai Pengaruh media *Leaflet* makanan sehat terhadap peningkatan pengetahuan dan perilaku pemilihan

jajanan pada siswa kelas 5 sekolah dasar. Penelitian ini mengikuti aturan yang telah ditetapkan oleh pihak sekolah.

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini berdasarkan jumlah populasi penelitian sebanyak 53. Dari populasi yang ada, diambil 53 siswa sebagai sampel untuk intervensi Media *Leaflet* Makanan Sehat. Dalam menentukan sampel, penelitian menggunakan teknik *total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi.

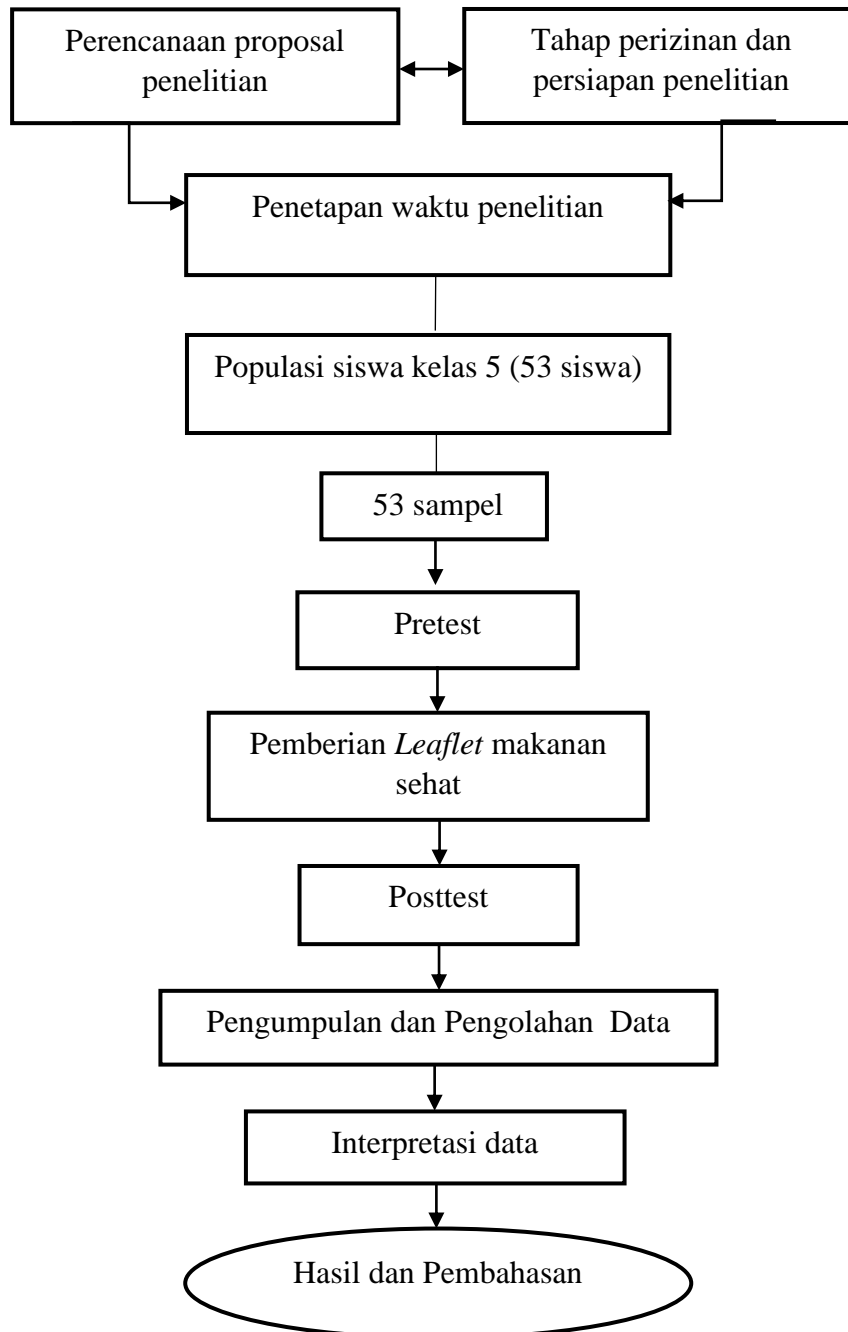
**Tabel 5.2 Tahapan eksperimen**

<b>Tanggal</b>	<b>Kegiatan</b>	<b>Jam</b>
17 juli 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pengenalan peneliti</li> <li>- Responden mengisi kuisisioner pertama (<i>pretest</i>)</li> <li>- Mengumpulkan kuisisioner</li> </ul>	09.00 – 09.15 09.05 – 09.50 09.50 – 10.00
18 juli 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membagikan <i>Leaflet</i> Makanan Sehat</li> <li>- Siswa membaca <i>Leaflet</i> Makanan Sehat</li> </ul>	09.15 – 09.25 09.25 – 11-00
19 juli 2019	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membagikan kuisisioner kedua (<i>posttest</i>)</li> <li>- Responden mengisi kuisisioner</li> <li>- Mengumpulkan kuisisioner</li> <li>- Pembagian hadiah</li> </ul>	08.00 – 08.05 08.05 – 08.50 08.50 – 09.00 09.05 – 10.15

Penelitian dilakukan pada hari Rabu, 17 juli 2019, pukul 09.00 – 10.00 WIB. Tahap pemberian kuisisioner pretest pengetahuan dan perilaku selama 45 menit. Setelah hari pertama siswa menjawab kuisisioner *pretest* kemudian lanjut dihari kedua siswa diberikan media *Leaflet* Makanan Sehat, pemberian intervensi

dengan media *Leaflet* sendiri dilakukan dalam sehari yaitu pada hari kamis tanggal 18 juli 2019 dengan waktu membaca 60 menit dan setelah itu peneliti memberikan *feedback* melalui 3 pertanyaan kuis tentang makanan sehat selama 10 menit.

Setelah media *Leaflet* telah diberikan lanjut dihari berikutnya yaitu hari ketiga dimana siswa diberikan kuisisioner kedua (*posttest*) pada hari jum'at tanggal 19 juli 2019 dengan kuisisioner yang sama pada saat *pretest*. Hal tersebut, peneliti lakukan untuk menguji daya ingat pada kelompok siswa tersebut. Untuk jadwal kegiatan dapat dilihat pada table dibawah ini.

**Gambar 5.2 Alur Penelitian**

### 5.1.3 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 01 Ngabang berjumlah 53 orang. Karakteristik responden yang dilihat meliputi: umur dan jenis kelamin.

**Tabel 5.3**  
**Distribusi Frekuensi Karakteristik Siswa Kelas V SD Negeri 01 Ngabang Tahun 2019**

Umur siswa	Frekuensi	Persen (%)	N
9	11	20.8	
10	33	62.3	53
11	9	17.0	
<b>Jenis kelamin</b>			
Laki-laki	34	64.2	53
Perempuan	19	35.8	

*Sumber : data primer, 2019*

Hasil pengumpulan data distribusi responden menurut umur dan jenis kelamin seperti tampak pada tabel 5.3 diketahui bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 34 orang (64%) dan responden perempuan berjumlah 19 orang (35%). Pada data responden menurut umur tabel di atas juga diketahui bahwa distribusi terbanyak adalah kelompok usia 10 tahun sebanyak 33 orang (62%), sedangkan pada kelompok usia 9 tahun sebanyak 11 orang (20%) dan kelompok usia 11 tahun sebanyak 9 orang (17%).

Berdasarkan hasil pengumpulan data karakteristik responden dapat diketahui bahwa anak yang dijadikan responden di SD Negeri 01 Ngabang kebanyakan berumur 10 tahun yaitu sebanyak 33 anak (62%). Anak usia 9 – 11 tahun tersebut berada di kelas 5 yang sudah lancar membaca dan memahami

setiap apa yang dibaca. Anak pada usia tersebut sudah dapat berpikir secara rasional seperti orang dewasa sehingga sudah dapat membedakan dan menilai jenis makanan jajanan yang akan dibeli dan dikonsumsi.

#### 5.1.4 Uji Normalitas

Uji normalitas data sampel dilakukan dengan uji *kolmogorov-smirnov* (karena jumlah responden yang lebih dari 50). Data berdistribusi secara normal jika nilai  $p > 0,05$  dan data berdistribusi tidak normal jika nilai  $p \leq 0,05$ . Hasil uji terhadap data sampel sebagaimana yang terlihat pada tabel.

**Tabel 5.4**  
**Uji Normalitas Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Sd Negeri 01**  
**Ngabang Tahun 2019**

Variabel	Median	<i>P Value</i>
Skor <i>Pre-test</i> Pengetahuan	19.00	0,053
Skor <i>Post-test</i> Pengetahuan	24.00	0,000

*Sumber : data primer, 2019*

Berdasarkan hasil perhitungan normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* diperoleh nilai *p-pretest* pengetahuan adalah  $0,053 > 0,05$  dan nilai *p-posttest* pengetahuan adalah  $0,000 < 0,05$  yang artinya kedua data berdistribusi tidak normal sehingga nilai median yang digunakan untuk memberi kategori pada pengetahuan.



**Tabel 5.5**  
**Uji Normalitas Tingkat Perilaku Siswa Kelas V Sd Negeri 01 Ngabang**  
**Tahun 2019**

Variabel	Median	<i>P Value</i>
Skor <i>Pre-test</i> Perilaku	27.00	0,001
Skor <i>Post-test</i> Perilaku	29.00	0.000

*Sumber : data primer, 2019*

Berdasarkan hasil perhitungan normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* diperoleh nilai *p-pretest* perilaku adalah  $0,001 < 0,05$  dan nilai *p-posttest* perilaku adalah  $0,000 < 0,05$  yang artinya kedua data berdistribusi tidak normal sehingga nilai median yang digunakan untuk memberi kategori pada perilaku.

#### **5.1.5 Analisis Univariat**

Analisis univariat adalah analisis yang dilakukan pada masing-masing variabel. Analisis univariat dimaksud untuk mendeskripsikan variabel bebas dan variabel terikat, serta hasil dari intervensi gizi dengan menggunakan Media *Leaflet* Makanan Sehat untuk meningkatkan pengetahuan siswa kelas V di SD Negeri 01 Ngabang.

Berdasarkan hasil uji *Kolmogorov-smirnov* skor *pretest* dan *posttest* pengetahuan dan perilaku responden, keempat data berdistribusi tidak normal sehingga nilai median yang digunakan untuk mengkategorikan pengetahuan responden yaitu 19.00 pada *pretest* dan 24.00 pada *posttest*. Sedangkan untuk mengkategorikan perilaku responden yaitu 27.00 pada *pretest* dan 29.00 pada *posttest*. Responden dikategorikan memiliki pengetahuan baik jika  $\geq 19.00$

dan kurang baik jika  $< 19.00$  pada saat *pretest*. Sedangkan pada *posttest* responden dikategorikan memiliki pengetahuan baik jika  $\geq 24.00$  dan kurang baik jika  $< 24.00$ .

**Tabel 5.6**  
**Median Peningkatan Pengetahuan Siswa Kelas V Sd Negeri 01**  
**Ngabang Tahun 2019**

Pretest Pengetahuan			Posttest Pengetahuan		
Kategori	N	%	Kategori	N	%
Kurang Baik	21	39.6	Kurang Baik	14	26.4
Baik	32	60.4	Baik	39	73.6
<b>Total</b>	<b>53</b>	<b>100</b>	<b>Total</b>	<b>53</b>	<b>100</b>

*Sumber : data primer, 2019*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah responden yang memiliki pengetahuan baik pada saat *pretest* adalah 32 responden kemudian meningkat menjadi 39 responden pada saat *posttest* yang memiliki pengetahuan baik. Peningkatan berpengetahuan baik yang signifikan ini disebabkan karena nilai median yang meningkat dari *pretest* ke *posttest* sebesar 13.2%

Dan untuk tingkat perilaku responden dikategorikan memiliki perilaku baik jika  $\geq 27.00$  dan kurang baik jika  $< 27.00$  pada saat *pretest*. Sedangkan pada saat *posttest* responden dikategorikan memiliki perilaku baik jika  $\geq 29.00$  dan kurang baik jika  $< 29.00$ .

**Tabel 5.7**  
**Median Peningkatan Perilaku Siswa Kelas V Sd Negeri 01 Ngabang**

Pretest Perilaku			Posttest Perilaku		
Kategori	N	%	Kategori	N	%
Kurang Baik	20	37.7	Kurang Baik	19	35.8
Baik	33	62.3	Baik	34	64.2
<b>Total</b>	<b>53</b>	<b>100</b>	<b>Total</b>	<b>53</b>	<b>100</b>

**Tahun 2019**

*Sumber : data primer, 2019*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa jumlah responden yang memiliki perilaku baik pada saat *pretest* adalah 33 responden kemudian meningkat menjadi 34 responden pada saat *posttest* yang memiliki perilaku baik. Peningkatan berperilaku baik yang signifikan ini disebabkan karena nilai median yang meningkat dari *pretest* ke *posttest* sebesar 1.9%

**Tabel 5.8**  
**Analisis Per-Item Kuesioner Pengetahuan Pretest Dan Post-Test Yang**  
**Menjawab Benar**

No.	Pertanyaan	Pretest		Post-test		Selisih (%)
		Benar	%	Benar	%	
1	Makanan bersih dan tertutup	53	100	53	100	0
2	Jajan memilih ditempat bersih	51	96.2	53	100	3.8
3	sayuran mentah harus dicuci	46	86.8	52	98.1	11.3
4	Makanan busuk tidak aman	<b>28</b>	<b>52.8</b>	<b>53</b>	<b>100</b>	<b>47.2</b>
5	makanan bau tidak boleh dimakan	35	66	52	98.1	32.1
6	Makanan mengandung vetsin	30	56.6	52	98.1	41.5
7	Snack mengandung pewarna berbahaya	33	62.3	52	98.1	35.8
8	Minuman bersakarin menyehatkan	<b>13</b>	<b>24.5</b>	<b>41</b>	<b>77.4</b>	<b>52.9</b>
9	Makanan bersih adalah yang dibungkus	38	71.7	50	94.3	22.6
10	Kemasan yang menarik pasti aman	30	56.6	48	90.6	34
11	Bungkusnya rusak tidak boleh dimakan	37	69.8	50	94.3	24.5
12	Jajanan pembungkus bersih lebih aman	46	86.8	52	98.1	11.3
13	Jajanan diolah dperhatikan	45	84.9	51	98.1	13.2
14	Membeli makanan kemasan baca	50	94.3	52	98.1	3.8
15	mengandung banyak zat gizi baik	52	98.1	53	100	1.9
16	Sarapan dengan menu lengkap	49	92.5	53	100	7.5
17	Jajanan digoreng banyak lemak	26	49.1	39	73.6	24.5
18	Tidak perlu melihat tanggal kedaluarsa	39	73.6	52	98.1	24.5
19	Makanan lewat tanggal kedaluarsa	41	77.4	51	96.2	18.8
20	Kebiasaan cuci tangan sebelum makan	37	69.8	51	96.2	25.4
21	Jajanan berpengawet menurunkan	37	69.8	51	95.2	25.4
22	Berzat gizi meningkatkan konsentrasi	46	86.8	53	100	13.2
23	Kandungan gizinya kurang mengganggu	<b>30</b>	<b>56.6</b>	<b>52</b>	<b>98.1</b>	<b>41.5</b>
24	Dihinggapi lalat menyebabkan penyakit	35	66.0	52	98.1	32.1
25	Jajan diluar sekolah yang penting enak	35	66.0	52	98.1	32.1

*Sumber : data primer, 2019*

Berdasarkan dari tabel 5.8 diketahui bahwa dari total pertanyaan 25 item soal dari tingkat pengetahuan ada beberapa pertanyaan yang mengalami peningkatan yang signifikan yaitu pertanyaan nomor 4,8,23. Pertanyaan pertama yang dijawab benar adalah pertanyaan nomor 4 yaitu “makanan yang sudah bau atau busuk tidak aman untuk dimakan” yang mengalami peningkatan dari *pretest*

sebesar 52.8% meningkat menjadi 100% pada saat *posttest*, dapat dilihat dari persentasi peningkatan didapat selisih sebesar 47.2%.

Selanjutnya pertanyaan yang paling banyak mengalami peningkatan yaitu nomor 8 “Minuman yang menggunakan sakarin atau pemanis buatan adalah minuman yang menyehatkan” juga mengalami peningkatan yang signifikan dari yg awalnya 24.5% pada saat *pretest* meningkat menjadi 77.4% setelah *posttest* dengan selisih peningkatan sebesar 52.9%.

Dan yang terakhir adalah pertanyaan nomor 23 “makanan yang kandungan gizinya kurang akan mengganggu pertumbuhan” juga mengalami peningkatan yang signifikan dari pada saat *pretest* hanya 56.6% dan meningkat menjadi 98.1% pada saat *posttest* dengan selisih peningkatan sebesar 41.5%.

**Tabel 5.9**  
**Analisis Per-Item Kuesioner Perilaku Pretest Dan Post-Test Yang**  
**Menjawab Benar**

No.	Pertanyaan	Pretest		Post-test		Selisih (%)
		Benar	%	Benar	%	
1	Apakah memilih makanan bersih dan tertutup	51	96,2	52	98.1	1.9
2	Apakah memilih ditempat yang bersih	51	96.2	53	100	3.8
3	Apakah selalu mencuci sayuran	<b>52</b>	<b>98,1</b>	<b>50</b>	<b>94.3</b>	<b>-3.8</b>
4	Apakah makanan busuk tetap dimakan	51	96,2	53	100	3.8
5	Apakah makan yang sudah berjamur	50	94,3	52	98.1	3.8
6	Apakah suka snack mengandung vetsin	45	84,9	51	96.2	11.3
7	Apakah sering makan yang berbau tengik	50	94,3	52	98.1	3.8
8	Apakah mengandung pewarna buatan	46	86,8	52	98.1	11.3
9	Apakah suka minum pemanis buatan	46	86,8	50	94.3	7.5
10	Apakah suka membeli makanan kemasan	<b>26</b>	<b>49,1</b>	<b>41</b>	<b>77.4</b>	<b>28.3</b>
11	Apakah suka makanan yang dibungkus menarik	<b>17</b>	<b>32,1</b>	<b>29</b>	<b>54.7</b>	<b>22.6</b>
12	Apakah memilih makanan yang bungkusnya rusak	50	94,3	52	98.1	3.8
13	Apakah memilih jajan dengan bungkus bersih	48	90,6	53	100	9.4
14	Apakah memperhatikan kebersihan alat	48	90,6	49	92.5	1.9
15	Apakah selalu membaca kandungan zat gizi	49	92.5	53	100	7.5
16	Apakah memilih makanan kandungan gizinya lengkap	48	90,6	52	98.1	7.5
17	Apakah memilih makanan banyak zat gizi	51	96,2	53	100	3.8
18	Apakah terbiasa sarapan	46	86,8	49	9.5	5,7
19	Apakah menyukai snack digoreng atau dikukus	37	69,8	38	71.7	1.9
20	Apakah selalu melihat tanggal kedaluarsa	47	88,7	51	96.2	7.5
21	Apakah membeli yang lewat tanggal kedaluarsa	47	88,7	51	96.2	7.5
22	Apakah selalu mencuci tangan	<b>51</b>	<b>96,2</b>	<b>49</b>	<b>92.5</b>	<b>-3.7</b>
23	Apakah menyukai makanan banyak pengawetnya	50	94,3	52	98.1	3.8
24	Apakah menyukai makanan mengandung vetsin	42	79,2	51	96.2	17
25	Apakah suka jajan tidak sehat	45	84,9	50	94,3	9.4
26	Apakah menyukai makanan tahu, tempe, telur	49	92,5	52	98.1	5.6
27	Apakah terbiasa makan yang bergizi dirumah	48	90,6	53	100	9.4
28	Apakah memilih jajanan tertutup	<b>37</b>	<b>69,8</b>	<b>52</b>	<b>98.1</b>	<b>28.3</b>
29	Apakah membeli jajanan mahal	45	84,9	52	98.1	13.2
30	Apakah membeli jajanan sehat	49	92,5	52	98.1	5.6

*Sumber : data primer, 2019*

Berdasarkan tabel 5.9 diketahui dari total pertanyaan 30 soal ditingkat perilaku ada beberapa soal dari awal *pretest* sampai *posttest* yang mengalami peningkatan dan ada juga beberapa soal dari awal *pretest* sampai *posttest* yang tidak mengalami peningkatan atau malah menurun. Pertanyaan yang mengalami peningkatan yaitu nomor 10,11,28. Pertanyaan pertama yang paling banyak mengalami peningkatan yaitu nomor 10 “apakah kamu suka membeli makanan kemasan?” dari awal *pretest* yang hanya 49.1% meningkat menjadi 77.4% pada saat *posttest* dengan selisih peningkatan sebesar 28.3%.

Pertanyaan selanjutnya yaitu nomor 11 “apakah kamu suka makanan yang dibungkus bagus dan menarik?” juga mengalami peningkatan dari 32.1% pada saat *pretest* meningkat menjadi 54.7% disaat *posttest* dengan selisih peningkatan sebesar 22.6%. Dan pertanyaan berikutnya adalah pertanyaan nomor 28 “apakah kamu memilih jajanan yang tertutup?” juga mengalami peningkatan dari yang awal *pretest* hanya sebesar 69.8% meningkat menjadi 98.1% pada saat *posttet* dengan selisih peningkatan sebesar 28.3%.

Untuk pertanyaan yang tidak mengalami peningkatan ada 2 pertanyaan yaitu nomor 3 dan 22. Pertanyaan nomor 3 “apakah kamu selalu mencuci sayuran mentah atau lalapan sebelum dimakan?” pada saat *pretest* siswa yang menjawab benar sebesar 98.1% dan pada saat *posttest* siswa yang menjawab benar hanya sebesar 94.3% dengan selisih nilai -3.8%. Selanjutnya pertanyaan nomor 22 yaitu “apakah kamu selalu mencuci tangan sebelum makan?” juga mengalami penurunan, siswa yang menjawab benar pada saat *pretest* sebesar 96.2% dan pada

saat posttest siswa menjawab benar hanya sebesar 92.5% dengan selisih nilai - 3.7%.

### 5.1.6 Analisis Bivariat

Analisis bivariat dalam penelitian ini dimaksud untuk mengetahui pengaruh intervensi Media *Leaflet* makanan sehat terhadap peningkatan pengetahuan dan perilaku pemilihan jajanan sehat siswa dengan cara mengetahui hasil nilai tingkat pengetahuan dan nilai tingkat perilaku pemilihan jajanan sehat siswa sebelum dan setelah intervensi Media *Leaflet* Makanan sehat.

Untuk mengetahui adanya peningkatan pengetahuan dan perilaku tersebut maka digunakan analisis *Uji Paired Sample T-Tes* jika data berdistribusi normal. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa semua data berdistribusi tidak normal, jadi uji hipotesis yang digunakan adalah *Uji Wilcoxon*.

**Tabel 5.10**  
**Hasil Uji Hipotesis dengan Uji Wilcoxon pengetahuan dan perilaku**  
*(pretest dan posttest)*

Variabel		N	%	P-value
<b>Pengetahuan</b>	Skor Menurun	0	0	<b>0.000</b>
	Skor Meningkat	53	100	
	Skor Tidak berubah	0	0	
<b>Perilaku</b>	Skor Menurun	0	0	<b>0.000</b>
	Skor Meningkat	45	84.9	
	Skor Tidak berubah	8	15.1	

*Sumber : data primer, 2019*

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa terjadi peningkatan pengetahuan dan perilaku, dari hasil uji wilcoxon diperoleh (Sig. 2-tailed)  $0.000 < 0.05$  maka  $H_a$  diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh media *Leaflet* terhadap pengetahuan dan perilaku.



## 5.2. Pembahasan

### 5.2.1. Peningkatan Pengetahuan Siswa Sebelum Dan Setelah Diberikan Media Leaflet Makanan Sehat

Hasil Penelitian media *leaflet* makanan sehat diketahui dengan uji statistik yang dilakukan menggunakan uji wilcoxon mendapatkan nilai *p value* sebesar  $0.000 < 0.05$  ditingkat pengetahuan mendapatkan nilai *p value* sebesar  $0.000 < 0.05$  sebelum diberikan intervensi dengan Media *Leaflet* Makanan Sehat *Pretest* nilai median tingkat pengetahuan sebesar 19.00 dan setelah dilakukan intervensi dengan Media *Leaflet* Makanan Sehat *Posttest* nilai median pengetahuan menjadi 24.00 sehingga selisih nilai perubahan mediannya sebesar 5.00.

Sementara hasil analisa persentase dari univariat diketahui bahwa jumlah responden yang memiliki pengetahuan baik pada saat *pretest* adalah 32 responden kemudian meningkat menjadi 39 responden pada saat *posttest* yang memiliki pengetahuan baik. Peningkatan berpengetahuan baik yang signifikan ini disebabkan karena nilai median yang meningkat dari *pretest* ke *posttest* sebesar 13.2%. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna antara pengetahuan siswa sebelum dan setelah diberikan intervensi dengan menggunakan Media *Leaflet* Makanan Sehat. Hal ini dapat dilihat perubahan pengetahuan seperti yang diharapkan dari pemberian Media *Leaflet* Makanan sehat bagi siswa, dari tidak tahu menjadi tahu.

Pengetahuan *pretest* dan *posttest* yang menjawab benar dapat diketahui bahwa terdapat beberapa pertanyaan yang awalnya hanya dapat dijawab oleh beberapa siswa saja, menjadi bertambah beberapa siswa lagi. Dapat dilihat dari

total pertanyaan 25 item soal yang menunjukkan pada pertanyaan nomor 4,8,23 ada peningkatan pengetahuan.

Kemudian untuk item pertanyaan pengetahuan jumlah jawaban benar paling sedikit adalah pada pertanyaan pengetahuan nomor 17 tentang “Snack atau jajanan yang digoreng lebih banyak lemaknya daripada yang direbus atau dikukus”. Pada kelompok *pretest* 49.1% siswa yang menjawab benar, sedangkan pada kelompok *posttest* 73.6% yang menjawab benar dengan selisih sebesar 24.5%. Dilihat dari besarnya presentase siswa yang menjawab benar paling sedikit, bisa saja siswa yang kurang memahami isi materi dan bisa saja siswa memang tidak bisa membedakan makanan jajanan yang banyak lemaknya dengan digoreng, direbus atau dikukus karena mungkin mereka hanya sering melihat jajanan yang digoreng dibanding yang dikukus dan direbus.

Hasil uji tersebut sejalan dengan penelitian (kindi amelia,2013) “Hubungan Pengetahuan Makanan Dan Kesehatan Dengan Frekuensi Konsumsi Makanan Jajanan Pada Anak Sekolah Dasar Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang” yang diketahui hasil penelitian siswa memiliki pengetahuan tentang makanan dan kesehatan dalam kategori cukup dengan persentase tertinggi (44%), menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang negatif dan signifikan antara pengetahuan makanan dan kesehatan dengan frekuensi konsumsi makanan jajanan pada anak SD Pembangunan Laboratorium UNP. Artinya semakin tinggi pengetahuan makanan dan kesehatan maka semakin rendah frekuensi konsumsi makanan jajanan anak SD Pembangunan Laboratorium UNP.

Dan didukung juga oleh penelitian (Sudarmawan, 2013) “Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap mengenai Pemilihan Jajanan dengan Perilaku Memilih Jajanan di SDN Sambikerep 11/480 Surabaya” yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dan sikap mengenai pemilihan jajanan dengan perilaku anak memilih jajanan dengan presentase sebesar 10.1%.

Pengetahuan gizi pada setiap individu di nilai menjadi salah satu faktor yang penting dalam konsumsi pangan dan status gizi. Hal tersebut, berhubungan dengan pemberian menu, pemilihan bahan pangan, pemilihan menu, pengolahan pangan dan menentukan pola konsumsi pangan yang akhirnya akan berpengaruh pada keadaan gizi individu yang bersangkutan.

Pada intinya pengetahuan adalah informasi atau maklumat yang diketahui atau disadari oleh seseorang. Definisi pengetahuan dirangkum sebagai sesuatu yang ada atau dianggap ada dari hasil persesuaian subjek dengan objek, hasil kodrat manusia ingin tahu, hasil persesuaian antara induksi dengan deduksi sebagai suatu gambaran objek-objek eksternal yang hadir dalam pikiran manusia dan jiwa seseorang dikarenakan adanya reaksi, persentuhan, hubungan dengan lingkungan dan alam sekitarnya (Taufik, 2010).

### **5.2.2. Peningkatan Perilaku Siswa Sebelum Dan Setelah Diberikan Media Leaflet Makanan Sehat**

Berdasarkan dari hasil penelitian media leaflet makanan sehat ditingkat perilaku dengan uji statistik yang dilakukan menggunakan uji wilcoxon. Responden dikategorikan berperilaku baik jika jumlah skor perilakunya  $\geq 27.00$  dan kurang baik jika  $< 27.00$  pada *pretest*. Sedangkan pada saat *posttest* responden dikategorikan berperilaku baik jika jumlah skor perilakunya  $\geq 29.00$  dan kurang baik jika  $< 29.00$ , sehingga selisih nilai meadiannya sebesar 2.00.

Dan dari hasil analisa persentase dari univariat diketahui bahwa jumlah responden yang memiliki perilaku baik pada saat *pretest* adalah 33 responden kemudian meningkat menjadi 34 responden pada saat *posttest* yang memiliki perilaku baik. Peningkatan berperilaku baik yang signifikan ini disebabkan karena nilai median yang meningkat dari *pretest* ke *posttest* sebesar 1.9%. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna antara perilaku siswa sebelum dan setelah diberikan intervensi dengan menggunakan Media *Leaflet* Makanan Sehat. Hal ini dapat dilihat perubahan perilaku seperti yang diharapkan dari pemberian Media *Leaflet* Makanan sehat bagi siswa, dari yang awalnya sering jajan sembarangan dan sekarang menjadi lebih berhati-hati lagi dalam memilih jajanan.

Dari total pertanyaan 30 soal di tingkat perilaku ada beberapa soal dari awal *pretest* sampai *posttest* yang mengalami peningkatan dan ada juga beberapa

soal dari awal *pretest* sampai *posttest* yang tidak mengalami peningkatan atau malah menurun. Pertanyaan yang mengalami peningkatan yaitu nomor 10,11,28.

Diantara pertanyaan-pertanyaan kuesioner *pretest* dan *posttest* diatas terdapat ada beberapa materi dari kuesioner tingkat perilaku yang tidak mengalami peningkatan akan tetapi mengalami penurunan jawaban pada pertanyaan kuesioner penelitian. Pertanyaan yang tidak mengalami peningkatan adalah pertanyaan perilaku nomor 3 dan 22. Pertanyaan nomor 3 tentang “Apakah kamu selalu mencuci sayuran mentah atau lalapan sebelum dimakan?” pada saat *pretest* 98.1% siswa yang menjawab benar dan pada saat *posttest* menurun menjadi 94.3% dengan selisih -3.8%.

Dan pertanyaan nomor 22 tentang “Apakah kamu selalu mencuci tangan sebelum makan?”. Pada kelompok *pretest* 96.2% siswa yang menjawab benar, menurun menjadi 92.5% pada saat *posttest* siswa yang menjawab benar dengan selisih -3.7%. Dilihat dari besarnya presentasi siswa yang mengalami penurunan karena mungkin saja siswa memang jarang melakukan cuci tangan sebelum makan karena perilaku siswa yang selalu ingin cepat dalam melakukan segala aktifitas dan tidak terbiasa mencuci tangan sebelum makan, kondisi ini tidak menutup kemungkinan bisa saja dikarenakan faktor dari keluarga yang jarang memberi pemahaman kepada mereka tentang pentingnya mencuci tangan sebelum makan.

Dilihat dari persentase beberapa pertanyaan siswa yang menjawab benar mengalami penurunan dari *pretest* dan *posttest* ditingkat perilaku ini dikarenakan perilaku siswa sebenarnya tidak dapat dinilai hanya dari sebuah pertanyaan maka

dari itu pertanyaan yang tidak mengalami peningkatan yang justru menurun dapat dimengerti karena perilaku siswa yang kadang sering berubah-ubah setiap waktunya. Kuesioner ini hanya mewakili sebagian dari perilaku siswa yang mungkin saja dilakukan dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Akan tetapi menurut peneliti, kuesioner yang tidak mengalami peningkatan ini bukan disebabkan oleh materi yang terdapat di dalam Media *Leaflet* Makanan Sehat tersebut, melainkan dikarenakan memang perilaku siswa mungkin yang sulit mengingat isi materi, kebiasaan atau perilaku mereka juga bisa mempengaruhi bedanya perilaku mereka setiap waktu, sehingga pada saat mengisi soal *pretest* dan *posttest* kondisi siswa mengalami penurunan konsentrasi atau kemungkinan dikarenakan perubahan perilaku yang cenderung berbeda pada saat itu.

Terbentuknya suatu perilaku yang memerlukan niat karena niat merupakan prediktor paling penting dan cepat dalam pembentukan perilaku. Niat yang diartikan sebagai faktor motivasi yang menunjukkan seberapa kerasa dan banyaknya usaha yang dilakukan anak dalam pemilihan jajanan sehat (Maduretno,2015)

Perilaku anak memilih makanan pada dasarnya merupakan bentuk penerapan kebiasaan makan. Kebiasaan makan merupakan sebagai cara-cara individu atau kelompok masyarakat dalam memilih, mengkonsumsi dan menggunakan makanan yang tersedia, yang didasarkan pada latar belakang sosial budaya tempat mereka hidup. Anak usia sekolah mempunyai kebiasaan makan

makanan jajanan. Kebiasaan jajan cenderung menjadi bagian budaya dalam suatu keluarga (Putriantini,2010)

Walaupun terdapat beberapa pertanyaan kuesioner *pretest* dan *posttest* yang tidak mengalami peningkatan hal ini tidak sebanding dengan peningkatan pengetahuan dan perilaku pada pertanyaan yang lainnya, sebagaimana yang telah disampaikan diatas. Dimana dalam penelitian ini peningkatan per-item kuesioner *pretest* dan *posttest* tersebut dilakukan selama seharian setelah mendapatkan intervensi dengan menggunakan Media *Leaflet* Makanan Sehat secara lebih lama, maka peningkatan pengetahuan dan perilaku siswa tidak diragukan lagi akan meningkat dengan lebih baik.

Hasil uji tersebut sejalan dengan penelitian (Riza Fahleni,2016) “Perilaku Pemilihan Makanan Jajanan Pada Anak Usia Sekolah Di Aceh Besar” Hasil analisa data menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan anak usia sekolah dengan perilaku pemilihan jajanan makanan ( $p= 0,015$ ), dan antara sikap dengan perilaku pemilihan jajanan makanan ( $p= 0,002$ ).

Dan didukung juga oleh penelitian (Siagian,2010) “Media Visual Poster dan Leaflet Makanan Sehat serta Perilaku Konsumsi Makanan Jajanan Siswa Sekolah Lanjutan Atas, di Kabupaten Mandailing Natal” Terdapat perbedaan yang bermakna antara perilaku konsumsi makanan jajanan pada anak sekolah sebelum dan sesudah intervensi. Dapat disimpulkan bahwa penyuluhan gizi menggunakan media poster dan *leaflet* mampu meningkatkan perilaku gizi anak sekolah.

Seperti dikemukakan Notoatmodjo (2007), bahwa pendidikan kesehatan dalam jangka waktu pendek dapat menghasilkan perubahan, peningkatan

pengetahuan individu, kelompok dan masyarakat. Seseorang yang terpapar informasi mengenai suatu topik tertentu akan memiliki pengetahuan yang lebih banyak dari pada tidak terpapar informasi.

Dalam program KIE media cetak lebih efektif untuk menyampaikan informasi dan pendidikan gizi, karena media cetak merupakan suatu media statis, mengutamakan pesan-pesan visual, dan umumnya terdiri dari gambaran sejumlah kata, gambar atau foto dalam tata warna yaitu berupa poster, *leaflet*, brosur, majalah, modul, dan buku saku. Dari beberapa media cetak tersebut yang dapat digunakan dalam program KIE untuk anak diantaranya adalah buku saku atau *booklet* dan *leaflet* (Bertalina, 2015).

Hal ini, sesuai dengan Zulaekah (2012) yang menyatakan bahwa dengan Program Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) media cetak cukup efektif dalam menyampaikan informasi dan pendidikan gizi. Walaupun bersifat statis dengan menggunakan *Leaflet* dan lembar balik yang tersedia di Puskesmas namun, dapat menyampaikan pesan-pesan visual dalam bentuk gambar - gambar sederhana sehingga memudahkan sampel dalam memahami masalah gizi.

Dari beberapa definisi yang dikemukakan diatas, pada kesimpulannya pendidikan kesehatan merupakan proses perubahan perilaku secara terencana pada individu, kelompok, maupun masyarakat dari tidak tahu tentang nilai kesehatan menajadi tahu, dan dari tidak tahu mengatasi masalah kesehatan sendiri menjadi mandiri.



### **5.2.3. Keterbatasan Penelitian**

Meskipun penelitian ini dilakukan secara optimal, namun peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak terlepas dari adanya kekurangan-kekurangan. Hal ini, disebabkan karena adanya keterbatasan dan hambatan dalam penelitian salah satunya yaitu adanya :

1. Potensi bias dapat terjadi selama fase intervensi karena variabel lain melalui promosi kesehatan dari luar, yang berpotensi mempengaruhi penelitian tidak dikontrol.

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN**

#### **6.1. Kesimpulan**

1. Terdapat pengaruh penggunaan media *Leaflet* makanan sehat terhadap peningkatan pengetahuan siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan, pengetahuan siswa sebelum dilakukannya intervensi dengan nilai median sebesar 19.00 dengan standar deviasi 3.679, setelah dilakukannya intervensi meningkat menjadi 24.00 dengan standar deviasi 2.009. perubahan pengetahuan tersebut signifikan dengan  $P\ value = 0.000$  dari *Uji Wilcoxon*.
2. Terdapat pengaruh media *Leaflet* makanan sehat terhadap peningkatan perilaku siswa dalam memilih jajanan sehat. Hal tersebut dibuktikan dengan, perilaku siswa sebelum dilakukannya intervensi dengan nilai median sebesar 27.00 dengan standar deviasi 3.905, setelah dilakukannya intervensi meningkat menjadi 29.00 dengan standar deviasi 2.794. Perubahan perilaku tersebut signifikan dengan  $P\ value = 0.000$  dari *Uji Wilcoxon*.

## **6.2. Saran**

### **6.1.1. Bagi Siswa**

Siswa diharapkan selalu memperhatikan makanan yang akan dikonsumsinya dari segi bau yang ditimbulkan dari makanan yang akan dibeli, memperhatikan olahan minuman yang tidak mengandung pemanis buatan, dan memperhatikan berapa asupan gizi didalamnya, serta tidak lagi membeli jajanan sembarangan diluar sekitar sekolah. Dengan sudah dilakukan penelitian ini diharap siswa juga mampu menerapkan di kesehariannya dan berbagi informasi terkait makanan jajanan sehat dengan orang sekitarnya.

### **6.1.2. Bagi puskesmas**

Puskesmas bisa menggunakan media *leaflet* sebagai salah satu media penyuluhan gizi menyampaikan informasi gizi tentang makanan jajanan dan isu kesehatan lain untuk mempromosikan upaya kesehatan sekolah.

### **6.1.3. Bagi SD Negeri 01 Ngabang**

Dapat memfasilitasi siswa dengan menyediakan kantin sehat atau makanan-makanan yang sehat, seperti menu sarapan pagi, makan siang dan cemilan. Serta menghimbau para kantin yang ada disekolah agar mengolah atau menjual makanan yang sehat dan bergizi seimbang. Sehingga siswa dapat mengkonsumsi makanan yang baik untuk memenuhi gizinya. Dan bagi para guru disekolah agar dapat mengarahkan siswa dengan memberi informasi agar tidak mengkonsumsi makanan sembarangan yang tidak sehat dan tidak seharusnya dikonsumsi agar tidak menyebabkan penyakit.

### **6.1.4. Peneliti Selanjutnya**

Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian tentang Pengaruh Media

*Leaflet :*

1. Instrumen penelitian yang digunakan di desain sendiri oleh peneliti yang menarik dan mudah dipahami serta disesuaikan dengan hasil studi pendahuluan.
2. Peneliti selanjutnya dapat memperpanjang waktu penelitian terutama pada fase mandiri untuk mengoptimalkan peningkatan perilaku siswa terhadap pemilihan jajanan sehat.
3. Peneliti selanjutnya dapat menggunakan materi lain atau mengembangkan media lain untuk meningkatkan pengetahuan, sikap dan perilaku.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afni. (2017). *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Perilaku Konsumsi Makanan Jajanan Di Sdn Natam*, Jurnal Berkala Kesehatan, Vol. 3, No. 2, Nov 2017: 59-66. Diakses tanggal 20 januari 2019
- Bertalina. (2015). *Pengaruh Promosi Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang Gizi Seimbang Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Raja Basa Kota Bandar Lampung*, 58 Jurnal Kesehatan, Volume VI Nomor 1 April 2015, Hlm. 56-53. Diakses pada tanggal 7 september 2019.
- Bondika. (2011). *Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemilihan Makanan Jajanan*. Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kedokteran. Universitas Diponegoro. Diakses tanggal 20 november 2018
- Dinatia. (2011). *Pengaruh Penyuluhan Dengan Metode Ceramah Dan Poster Terhadap Perilaku Konsumsi Makanan Jajanan Murid Di Sd Kelurahan Pincuran Kerambil Kecamatan Sibolga Sambas Kota Sibolga Tahun 2011*. Diakses tanggal 16 mei 2019.
- Fahleni. (2016). *Perilaku Pemilihan Makanan Jajanan Pada Anak Usia Sekolah Di Aceh Besar*. Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala Banda Aceh. Diakses pada tanggal 19 november 2018
- Fitriani. (2015). *Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Sikap Anak Usia Sekolah Akhir (10-12 Tahun) Tentang Makanan Jajanan Di Sd Negeri Ii Tagog Apu Padalarang Kabupaten Bandung Barat Tahun 2015*. Diakses tanggal 28 desember 2018
- Handayani. (2010). *Perbandingan Efektifitas Pemberian Informasi Melalui Media Cerita Bergambar (Komik) Versi Bkkbn Dengan Media Leaflet*. GASTER, Vol. 7, No. 1 Februari 2010 (482 - 490). Diakses pada tanggal 19 mei 2019
- Kindi Amelia. (2013). *Hubungan Pengetahuan Makanan Dan Kesehatan Dengan Frekuensi Konsumsi Makanan Jajanan Pada Anak Sekolah Dasar Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang*. Skripsi S1 Universitas Negeri Padang, 2011. Diakses pada tanggal 7 september 2019
- Laenggeng. (2015). *Hubungan Pengetahuan Gizi Dan Sikap Memilih Makanan Jajanan Dengan Status Gizi Siswa Smp Negeri 1 Palu*. Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Tadulako. Diakses pada tanggal 15 desember 2018

- Latif. (2018). *Pengaruh Media Poster Dan Leaflet Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Konsumsi Makanan Jajanan Anak Sekolah Smp 1 Patampanua Pinrang*. Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Parepare. Jurnal Ilmiah Manusia dan Kesehatan. Diakses tanggal 15 desember 2018
- Listiyono.(2008). *Merancang dan Membuat Sistem Pakar*. Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK. Volume 13. Nomor 2. Hal: 115-124.
- Maduretno. (2015). *Niat Dan Perilaku Pemilihan Jajanan Anak Sekolah Yang Mendapat Pendidikan Gizi Metode Ceramah Dan Tgt*, Indonesian Journal Of Human Nutrition, Juni 2015, Vol.2 No.1 : 23 – 37. Diakses tanggal 28 desember 2018.
- Myrnawati. (2016). *Pengaruh Pengetahuan Gizi, Status Sosial Ekonomi, Gaya Hidup dan Pola Makan Terhadap Status Gizi Anak (Studi Kausal di Pos PAUD Kota Semarang Tahun 2015)*. Jurnal Pendidikan Usia Dini Volume 10 Edisi 2. <http://pps.unj.ac.id/journal/jpud/article/view/240>. Diakses pada tanggal 28 desember 2018
- Nurhasanah, A., Sofyan, N.S.,dan Resnayati, Y. 2014. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Tentang Jajanan Sehat Pada Murid Sekolah Dasar*. Jurnal Keperawatan 2 (3) : 108-117. Diakses tanggal 20 januari 2019
- Notoatmodjo. S. (2007). *Promosi kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta PT. Rineka Cipta. Diakses tanggal 12 desember 2018.
- Notoatmodjo. S. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta PT. Rineka Cipta. Diakses tanggal 12 desember 2018.
- Pakhri. (2018). *Edukasi Gizi Terhadap Pengetahuan Dan Kebiasaan Jajan Pada Siswa Smp Negeri 35 Makassar*. Jurusan Gizi, Politeknik Kesehatan Kemenkes, Makassar. Media Gizi Pangan, Vol. 25, Edisi 1, 2018. Diakses tanggal 18 mei 2019.
- Putriantini. (2010). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Mengenai Pemilihan Makanan Jajanan Dengan Perilaku Anak Memilih Makanan Di Sdit Muhammadiyah Al Kautsar Gumpang Kartasura*. Program Studi S1 Gizi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta 2010. Diakses pada tanggal 7 september 2019
- Ratnani, R. D. (2009). *Bahaya Bahan Tambahan Bagi Kesehatan*. Majalah Ilmiah Momentum, Vol. 5, No. 1, April 2009, 16-22. Diakses pada tanggal 12 desember 2018
- Riskedas. (2013). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI Tahun 2013*.

<http://depkes.go.id/downloads/riskesda2013/HasilRiskesda2013.pdf>.

Diakses tanggal 4 februari 2019

Safriana, (2012). *Perilaku Memilih Jajanan Pada Siswa Sekolah Dasar Di SDN. Garot Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar Tahun 2012*. Diakses tanggal 22 januari 2019

Siagian. (2010). *Media Visual Poster dan Leaflet Makanan Sehat serta Perilaku Konsumsi Makanan Jajanan Siswa Sekolah Lanjutan Atas, di Kabupaten Mandailing Natal*. KESMAS, Jurnal Kesehatan Masyarakat Nasional Vol. 4, No. 6, Juni 2010. Diakses tanggal 28 januari 2019

Suci. (2009). *Gambaran Perilaku Jajan Murid Sekolah Dasar di Jakarta*. Fakultas Psikologi, Universitas Katolik Atma Jaya Jakarta. *Psikobuana ISSN 2085-4242 2009, Vol. 1, No. 1, 29–38*. Diakses tanggal 11 februari 2019.

Sudarmawan. (2013). *Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap mengenai Pemilihan Jajanan dengan Perilaku Memilih Jajanan di SDN Sambikerep 11/480 Surabaya*.

<http://ejournal.unesa.ac.id/data/journals/68/articles/1770-3342-1-PB.pdf>.

Diakses pada tanggal 7 september 2019

Suiraoaka, I.P. 2012. *Media Pendidikan Kesehatan*. Graha Ilmu. Yogyakarta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

Taufik. (2010). *Asal-Usul Pengetahuan Dan Hakekat Pengetahuan*. Paper.

<http://mohamadtaufik.blogstudent.mb.ipb.ac>.

Diakses pada tanggal 21 januari 2019

WHO. (2006). *WHO Consultation to Develop a Strategy to Estimate the Global Burden of Foodborne Diseases*. Diakses tanggal 10 maret 2019

Wikanta. (2010). *Persepsi Masyarakat Tentang Penggunaan Formalin Dalam Bahan Makanan dan Pelaksanaan Pendidikan Gizi dan Keamanan Pangan*. BIOEDUKASI (Jurnal Pendidikan Biologi), 1(2). <http://ojs.fkip.ummetro.ac.id/index.php/biologi/article/view/189>. Diakses pada tanggal 21 januari 2019

Zulaekah,S. (2012). *Efektivitas Pendidikan Gizi Dengan Media Booklet Terhadap Pengetahuan Gizi Anak SD*. Jurnal Kesehatan Masyarakat. Volume 7. Nomor 2. Hal:121-128. Diakses tanggal 28 maret 2019

# LAMPIRAN





## DAFTAR ISTILAH

No.	Istilah	Keterangan
1.	Aplikasi	Kemampuan untuk menggunakan materi-materi yang dipelajari pada situasi real atau sebenarnya.
2.	Evaluasi	Kemampuan untuk melakukan penilaian terhadap suatu materi atau objek.
3.	Leaflet	Leaflet ialah bentuk penyampaian informasi atau pesan-pesan kesehatan melalui lembaran yang dilipat.
4.	Pengetahuan	Informasi atau maklumat yang diketahui atau disadari oleh seseorang.
5.	Sintesis	Menunjukkan kepada suatu bentuk kemampuan untuk meletakkan suatu bagian-bagian didalam suatu bentuk keseluruhan yang menyusun formasi baru.
6.	Stimulus	Edukasi kesehatan dengan menggunakan media yang diberikan kepada organisme dapat diterima atau ditolak.

## DAFTAR SINGKATAN

BTP	: Bahan Tambahan Pangan
FAO	: Food And Agriculture Organisations
Kalbar	: Kalimantan Barat
KIE	: Komunikasi, Informasi, dan Edukasi
IMT	: Indeks Massa Tubuh
Riskesdas	: Riset Kesehatan Dasar
SD	: Sekolah Dasar
SKM	: Sarjana Kesehatan Masyarakat
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
WHO	: World Health Organisations

## **Kisi-kisi kuisioner**

### **Dalam tingkat Pengetahuan, perilaku**

1. Jenis makanan jajanan tidak sehat,
2. Dampak dari jajan sembarangan,
3. Cara menghindari mengkonsumsi makanan jajanan yang tidak sehat.
4. Cara memilih makanan jajanan sehat

## PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada :

Adik-adik Responden

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nyemas Riarsih

NIM : 131510529

Status : Mahasiswa Program Studi S1 Gizi Fak. Ilmu Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Pontianak

Bermaksud akan melaksanakan penelitian yang berjudul “ Pengaruh Media *Leaflet* Makanan Sehat Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Perilaku Pemilihan Jajanan pada Siswa SDN 01 Ngabang”

Untuk maksud tersebut, saya mohon kesediaan adik-adik untuk berpartisipasi menjadi responden dalam mengisi lembar pertanyaan yang sudah disediakan. Identitas responden dan kerahasiaan jawaban yang diberikan akan dijamin dan hanya diketahui oleh peneliti serta pihak yang berkompeten.

Data yang diperoleh dari penelitian ini akan sangat bermanfaat baik bagi sekolah, instansi pendidikan dan pihak lain yang terkait untuk mengetahui hasil tersebut.

Atas perhatian dan kesediaan yang diberikan saya ucapkan terima kasih.

Siswa,

Peneliti

\_\_\_\_\_

Nyemas Riarsih

## KUESIONER

Judul Penelitian : PENGARUH MEDIA *LEAFLET* MAKANAN SEHAT  
TERHADAP PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN PERILAKU  
PEMILIHAN JAJANAN PADA SISWA

Petunjuk pengisian kuisisioner :

1. Data karakteristik responden Isilah sesuai dengan data anda
2. Berilah tanda centang (  $\surd$  ) pada kotak jawaban yang tersedia dari semua pertanyaan
3. Pilihlah jawaban sesuai dengan apa yang anda sendiri ketahui

Data Karakteristik responden

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :  Laki-laki  
 Perempuan
3. Umur :
4. Tanggal Lahir :

**KUESIONER PENGETAHUAN ANAK TENTANG MEMILIH MAKANAN  
JAJANAN**

<b>NO.</b>	<b>PERTANYAAN</b>	<b>BENAR</b>	<b>SALAH</b>
1.	Makanan yang bersih dan tertutup aman untuk dimakan		
2.	Kalau jajan harus memilih di tempat yang bersih		
3.	Sayuran yang dimakan mentah atau lalapan tidak perlu dicuci dulu sebelum dimakan		
4.	Makanan yang sudah bau atau busuk tidak aman untuk dimakan		
5.	Makanan yang sudah berbau tengik tidak boleh dimakan		
6.	Makanan yang banyak mengandung vetsin atau penyedap rasa dan terlalu gurih baik untuk dimakan karena rasanya enak		
7.	Jajanan atau snack yang banyak mengandung pewarna seperti saos berbahaya bagi kesehatan		
8.	Minuman yang menggunakan sakarin atau pemanis buatan adalah minuman yang menyehatkan		
9.	Makanan yang dibungkus lebih terjamin Kebersihannya		
10.	Makanan yang kemasan atau bungkusnya menarik pasti aman untuk dimakan		
11.	Makanan yang bungkusnya sudah rusak tidak boleh dimakan		
12.	Jajanan yang di bungkus dengan pembungkus yang bersih lebih aman untuk dimakan		
13.	Jajanan yang harus diolah dulu harus diperhatikan kebersihan alat yang digunakan untuk mengolah		

14.	Setiap membeli makanan kemasan perlu membaca kandungan gizi pada bungkusnya		
15.	Makanan yang mengandung banyak zat gizi baik untuk pertumbuhan		
16.	Sarapan dengan menu lengkap (ada nasi, sayur, lauk, susu) lebih bergizi daripada membeli jajan di sekolah		
17.	Snack atau jajanan yang digoreng lebih banyak lemaknya daripada yang direbus atau dikukus		
18.	Dalam memilih makanan kemasan tidak perlu melihat tanggal kedaluarsa		
19.	Makanan yang sudah melewati tanggal kedaluarsa berbahaya bagi kesehatan		
20.	Kebiasaan mencuci tangan sebelum makan dapat mencegah diare		
21.	Jajanan yang banyak pengawet dapat menurunkan konsentrasi belajar		
22.	Makanan yang banyak mengandung zat gizi dapat meningkatkan kecerdasan anak		
23.	Makanan yang kandungan gizinya kurang akan mengganggu pertumbuhan		
24.	Makanan yang tidak tertutup dan dihindari lalat dapat menyebabkan penyakit		
25.	Memilih jajanan yang dijual disekitar sekolah yang penting enak dan harganya murah		



## KUESIONER PERILAKU ANAK TENTANG MEMILIH MAKANAN

NO.	PERTANYAAN	YA	TIDAK
1.	Apakah kamu selalu memilih makanan yang bersih dan tertutup untuk dimakan?		
2.	Apakah kamu kalau jajan memilih di tempat yang bersih?		
3.	Apakah kamu selalu mencuci sayuran mentah atau lalapan sebelum dimakan?		
4.	Apakah makanan yang sudah busuk atau bau tetap kamu makan?		
5.	Apakah kamu makan makanan yang sudah berjamur?		
6.	Apakah kamu suka snack yang mengandung vetsin atau moto?		
7.	Apakah kamu sering makan makanan yang sudah berbau tengik ?		
8.	Apakah kamu sering makan makanan yang banyak mengandung pewarna buatan seperti saos?		
9.	Apakah kamu suka minuman yang menggunakan sakarin atau pemanis buatan?		
10.	Apakah kamu suka membeli makanan kemasan?		
11.	Apakah kamu suka makanan yang dibungkus bagus dan menarik?		
12.	Apakah kamu memilih makanan yang bungkusnya sudah rusak?		
13.	Apakah kamu lebih memilih jajanan yang dibungkus dengan pembungkus yang bersih?		
14.	Apakah kamu selalu memperhatikan kebersihan alat yang digunakan untuk mengolah jajanan?		
15.	Apakah kamu selalu membaca kandungan zat gizi yang tercantum pada bungkus makanan?		
16.	Apakah kamu lebih memilih makanan yang kandungan gizinya lengkap?		

17.	Apakah kamu lebih memilih makanan yang mengandung banyak zat gizi?		
18.	Apakah kamu terbiasa sarapan di rumah ?		
19.	Apakah kamu lebih menyukai snack atau jajanan yang digoreng daripada yang direbus atau dikukus?		
20.	Apakah kamu selalu melihat tanggal kedaluarsa pada bungkus makanan?		
21.	Apakah kamu membeli makanan yang sudah melewati tanggal kedaluarsa?		
22.	Apakah kamu selalu mencuci tangan sebelum makan?		
23.	Apakah kamu menyukai makanan yang banyak pengawetnya ?		
24.	Apakah kamu menyukai makanan yang mengandung vetsin atau penyedap rasa ?		
25.	Apakah kamu suka jajanan yang tidak sehat ?		
26.	Apakah kamu menyukai makanan yang banyak mengandung zat gizi seperti tahu, tempe, telur, daging, sayur dan buah?		
27.	Apakah kamu terbiasa makan makanan yang bergizi dirumah?		
28.	Apakah kamu memilih jajanan yang tertutup?		
29.	Apakah kamu membeli makanan jajanan yang mahal?		
30.	Apakah kamu membeli makanan jajanan yang sehat?		

### KUNCI JAWABAN KUESIONER PENGETAHUAN DAN PERILAKU

PENGETAHUAN		PERILAKU	
SOAL	JAWABAN	SOAL	JAWABAN
1	B	1	YA
2	B	2	YA
3	S	3	YA
4	B	4	TIDAK
5	B	5	TIDAK
6	S	6	TIDAK
7	B	7	TIDAK
8	B	8	TIDAK
9	B	9	TIDAK
10	S	10	YA
11	B	11	TIDAK
12	B	12	TIDAK
13	B	13	YA
14	B	14	YA
15	B	15	YA
16	B	16	YA
17	B	17	YA
18	S	18	YA
19	B	19	TIDAK
20	B	20	YA
21	B	21	TIDAK
22	B	22	YA
23	B	23	TIDAK
24	B	24	TIDAK
25	S	25	TIDAK
		26	YA
		27	YA
		28	YA
		29	TIDAK
		30	YA



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK FAKULTAS ILMU KESEHATAN

JL. Jend. Ahmad Yani No. 111 Pontianak Kalimantan Barat

Telp : (0561) 737278 - Fax : (0561) 764571

www.unmuhpnk.ac.id

fikesborneo@unmuhpnk.ac.id

Nomor : 0478/II.3.AU.15/A/2019  
Lamp : -  
Hal : Izin Penelitian

Pontianak, 11 Juli 2019

Kepada Yth :  
Kepala SD Negeri 01 Ngabang  
di -  
Tempat

## Assalamualaikum Wr. Wb.

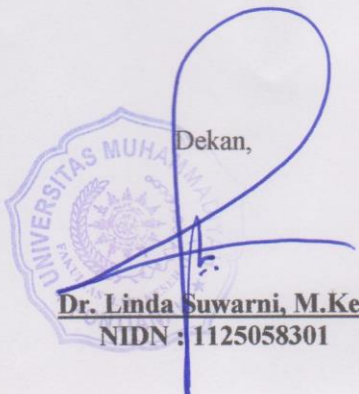
Teriring do'a semoga kita senantiasa berada dalam limpahan rahmat dan hidayah dari Allah SWT Aamiin.

Sehubungan dengan akan dilaksanakannya penelitian skripsi:

Nama : Nyimas Riarsih  
NPM : 131510529  
Tempat/Tgl. Lahir : Ngabang, 18 Mei 1995  
Peminatan : Gizi  
Judul Skripsi : "Pengaruh Media Leaflet Makanan Sehat Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Perilaku Pemilihan Jajanan pada Siswa SDN 01 Ngabang".  
Lokasi Penelitian : Wilayah Kerja di SD Negeri 01 Ngabang

Maka kami mohon kepada yang bersangkutan agar di berikan izin penelitian skripsi tersebut. Demikian, atas perhatian dan bantuan Bapak/ Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Dekan,  
  
**Dr. Linda Suwarni, M.Kes**  
NIDN : 1125058301

Tembusan disampaikan kepada Yth :  
Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN LANDAK  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI 01 NGABANG  
TERAKREDITASI " B "**

NPSN : 30104637

NSS : 101.13.09.02.001

Jalan R.A Kartini No 154 Kec.Ngabung Kab. Landak Kalimantan Barat Kode Pos 78357 Email. sdnegeri01ngabung@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 421.2 / 60 / SDN. 01 / 2019

Sehubungan dengan surat dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhamadiyah Pontianak, Nomor: 0478 / II.3.AU.15/A/2019, hal :Izin Mengadakan Penelitian tertanggal 17 Juli 2019, maka Kepala SDN 01 Ngabung dengan ini menerangkan nama mahasiswa di bawah ini :

Nama : Nyemas Riarsih  
NIM : 131510529  
Jurusan : Ilmu Gizi Kesehatan Masyarakat Universitas Muhamadiyah Pontianak  
Tempat Penelitian : SDN 01 Ngabung

Benar telah mengadakan penelitian di SDN 01 Ngabung pada tanggal 17 Juli 2019 s/d 19 Juli 2019 guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul : **“Pengaruh Media Leaflet Makanan Sehat Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Perilaku Pemilihan Jajanan Pada Siswa SDN 01 Ngabung”**.

Demikian Surat Keterangan diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Ngabung, 19 Juli 2019

Kepala Sekolah,



**Endang Selfafaunus, S.Pd**

Pembina, IV/a

NIP. 19660605 198807 1 001

## KARAKTERISTIK RESPONDEN

### Frequency Table

#### Statistics

		Jenis_kelamin	umur
N	Valid	53	53
	Missing	0	0

#### Jenis\_kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI-LAKI	34	64,2	64,2	64,2
	PEREMPUAN	19	35,8	35,8	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

#### umur

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9	10	18,9	18,9	18,9
	10	33	62,3	62,3	81,1
	11	10	18,9	18,9	100,0
	Total	53	100,0	100,0	

## UJI NORMALITAS DATA (PENGETAHUAN)

#### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
TOTAL_PREpengetahuan	53	100,0%	0	0,0%	53	100,0%
TOTAL_POSTpengetahuan	53	100,0%	0	0,0%	53	100,0%

### Descriptives

		Statistic	Std. Error	
TOTAL_PREpengetahuan	Mean	18,25	,505	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	17,23 19,26	
	5% Trimmed Mean	18,40		
	Median	19,00		
	Variance	13,535		
	Std. Deviation	3,679		
	Minimum	10		
	Maximum	23		
	Range	13		
	Interquartile Range	6		
	Skewness	-,644	,327	
	Kurtosis	-,538	,644	
	TOTAL_POSTpengetahuan	Mean	23,96	,276
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	23,41 24,52
5% Trimmed Mean		24,23		
Median		24,00		
Variance		4,037		
Std. Deviation		2,009		
Minimum		11		
Maximum		25		
Range		14		
Interquartile Range		2		
Skewness		-5,342	,327	
Kurtosis		34,278	,644	

### Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TOTAL_PREpengetahuan	,185	53	,000	,919	53	,002
TOTAL_POSTpengetahuan	,303	53	,000	,445	53	,000

a. Lilliefors Significance Correction

## UJI NORMALITAS DATA (PERILAKU)

### Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
TOTAL_PREperilaku	53	100,0%	0	0,0%	53	100,0%
TOTAL_POSTperilaku	53	100,0%	0	0,0%	53	100,0%

### Descriptives

		Statistic	Std. Error
TOTAL_PREperilaku	Mean	25,83	,576
	95% Confidence Interval for Mean	24,67	
	Lower Bound		
	Upper Bound	26,99	
	5% Trimmed Mean	26,49	
	Median	27,00	
	Variance	17,567	
	Std. Deviation	4,191	
	Minimum	6	
	Maximum	29	
	Range	23	
	Interquartile Range	2	
	Skewness	-3,268	,327
	Kurtosis	12,362	,644
TOTAL_POSTperilaku	Mean	28,47	,367
	95% Confidence Interval for Mean	27,74	
	Lower Bound		
	Upper Bound	29,21	
	5% Trimmed Mean	28,84	
	Median	29,00	
	Variance	7,139	
	Std. Deviation	2,672	
	Minimum	11	
	Maximum	30	
	Range	19	
	Interquartile Range	2	
	Skewness	-5,572	,327
	Kurtosis	36,364	,644



**Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
TOTAL_PREperilaku	,290	53	,000	,619	53	,000
TOTAL_POSTperilaku	,298	53	,000	,442	53	,000

a. Lilliefors Significance Correction

**UJI KOLMOGOROV-SMIRNOV**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		TOTAL_PREpe ngetahuan	TOTAL_POSTp engetahuan	TOTAL_PREper ilaku	TOTAL_POSTp erilaku
N		53	53	53	53
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	18,25	23,96	25,83	28,47
	Std. Deviation	3,679	2,009	4,191	2,672
Most Extreme Differences	Absolute	,185	,303	,290	,298
	Positive	,098	,303	,225	,284
	Negative	-,185	-,278	-,290	-,298
Kolmogorov-Smirnov Z		1,347	2,204	2,109	2,168
Asymp. Sig. (2-tailed)		,053	,000	,000	,000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## UJI WILCOXON

### Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
	Negative Ranks	0 <sup>a</sup>	,00	,00
TOTAL_POSTpengetahuan	Positive Ranks	53 <sup>b</sup>	27,00	1431,00
- TOTAL_PREpengetahuan	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	53		
	Negative Ranks	0 <sup>d</sup>	,00	,00
TOTAL_POSTperilaku -	Positive Ranks	45 <sup>e</sup>	23,00	1035,00
TOTAL_PREperilaku	Ties	8 <sup>f</sup>		
	Total	53		

a. TOTAL\_POSTpengetahuan < TOTAL\_PREpengetahuan

b. TOTAL\_POSTpengetahuan > TOTAL\_PREpengetahuan

c. TOTAL\_POSTpengetahuan = TOTAL\_PREpengetahuan

d. TOTAL\_POSTperilaku < TOTAL\_PREperilaku

e. TOTAL\_POSTperilaku > TOTAL\_PREperilaku

f. TOTAL\_POSTperilaku = TOTAL\_PREperilaku

### Test Statistics<sup>a</sup>

	TOTAL_POSTp engetahuan - TOTAL_PREpe ngetahuan	TOTAL_POSTp erilaku - TOTAL_PREpe rilaku
Z	-6,345 <sup>b</sup>	-5,881 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000	,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

## **SATUAN ACARA PENYULUHAN**

Materi	: Makanan Jajanan
Sasaran	: Siswa Kelas V/5
Tempat/Lokasi	: SD Negeri 01 Ngabang
Materi Pokok	: Jajanan Sehat
Waktu/Pertemuan	: 1 x 45 menit
Pelaksana	: Nyemas Riarsih

---

### **I. Deskripsi Singkat**

Makanan jajanan adalah makanan dan minuman yang dipersiapkan dan dijual oleh pedagang kaki lima di jalanan dan di tempat-tempat keramaian umum lain yang langsung dimakan atau dikonsumsi tanpa pengolahan atau persiapan lebih lanjut. Ini mencakup buah-buahan segar dan sayuran yang dijual di luar wewenang daerah pasar untuk konsumsi langsung (Fitriani,2015)

### **II. Tujuan Pembelajaran Umum (TPU) / Standar Kompetensi**

Setelah dilakukan intervensi dalam penelitian dengan memberikan media *Leaflet* selama 1 x tatap muka diharapkan siswa memahami tentang Jajanan Sehat untuk mereka sehari-hari.

### **III. Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK) / Kompetensi Dasar**

Setelah diberikan penyuluhan siswa dapat :

1. Mengetahui apa itu pengertian jajanan sehat, jenis-jenis makanan jajanan sehat dan tidak sehat, ciri-ciri jajanan sehat, manfaat jajanan sehat serta dampak dari jajanan sembarangan dan cara menghindari mengkonsumsi makanan jajanan.
2. Memahami apa itu jajanan sehat, jenis-jenis makanan jajanan sehat dan tidak sehat, ciri-ciri jajanan sehat, manfaat jajanan

sehat serta dampak dari jajan sembarangan dan cara menghindari mengkonsumsi makanan jajanan.

3. Mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari serta dapat menghindari dampak dari jajanan yang tidak sehat.
4. Evaluasi dalam hal mengetahui dan memilih jajanan sehat yang benar.

#### **IV. Pokok bahasan**

1. Menjelaskan kecukupan energi
2. Menjelaskan faktor yang mempengaruhi dan dasar penetapan energi.

#### **V. Sub pokok bahasan**

1. Pengertian Jajanan sehat
2. Ciri-ciri jajanan sehat
3. Jenis jajanan sehat
4. Cara memilih jajanan sehat
5. Dampak dari jajanan tidak sehat
6. Manfaat jajanan sehat

#### **VI. Metode**

1. Membaca

#### **VII. Media, Alat**

1. Media : *Leaflet*
2. Lainnya : Kuisisioner, daftar hadir peserta

### VIII. Proses Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan	Kegiatan Responden
- Perkenalan diri - Menyampaikan maksud dan tujuan kepada responden	- Menyimak - Berpartisipasi
- Memberikan lembar persetujuan kepada responden - Memberikan lembar <i>pretest</i> kepada siswa-siswi	- Menyetujui - Menerima dan mengisi kuesioner
Memberikan <i>Leaflet</i> Jajanan Sehat	Membaca <i>Leaflet</i> Jajanan sehat
Memberikan lembar <i>post test</i> kepada siswa-siswi	Menerima dan mengisi kuesioner

### IX. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Lokasi pertemuan I

Hari, Tanggal : 18 juli 2019

Pukul : 10.00 WIB - selesai

Tempat : SDN 01 Ngabang

Lokasi pertemuan II

Hari, Tanggal : 19 juli 2019

Pukul : 10.00 WIB - selesai

Tempat : SDN 01 Ngabang

Lokasi pertemuan III

Hari, Tanggal : 20 juli 2019

Pukul : 08.00 WIB - selesai

Tempat : SDN 01 Ngabang

### IX. Landasan Penggunaan Waktu Intervensi

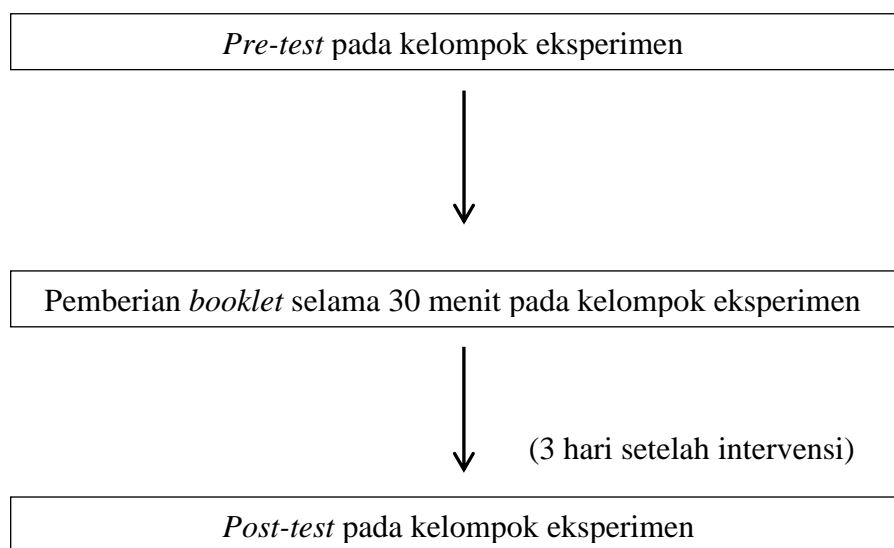
1. Menurut Vaus (2005) dalam Arimurti, (2012) bahwa pemberian jarak antara *pre-test* dan intervensi sebaiknya tidak terlalu lama hal ini dilakukan untuk meminimalisasi adanya pengaruh dari luar sebelum intervensi. Akan tetapi, jarak yang terlalu dekat antara *pre-test* dan intervensi juga dapat

mempengaruhi tingkat sensitifitas ingatan kelompok perlakuan terhadap intervensi yang akan diberikan. Oleh karena itu, pemilihan jarak antara *pre-test* dan intervensi pada penelitian ini adalah satu hari.

2. Berdasarkan penelitian Priyantini, (2014) menyatakan siswa dapat membaca dengan cepat pada skor tertinggi yaitu 178,01 Kata Per Menit (KPM) dengan pemahaman 85%, dan terendah yaitu 48 KPM dengan pemahaman 35%, serta rerata (mean) sebesar 118,77 KPM dengan pemahaman 67,42% Dengan demikian siswa dapat membaca efektif 119 KPM dengan pemahaman 68%.

## X. Alur Proses

Berikut ini merupakan tahapan penelitian yang dilakukan:



## XI. Evaluasi

Peserta memahami mengenai apa yang disampaikan dan memahami poin-poin penting bahasan dengan dapat/mampu *meriview* poin-poin tersebut. Terjadi peningkatan pengetahuan dan perilaku siswa-siswi sekolah dasar.

## LAMPIRAN MATERI

### A. Pengertian Jajanan Sehat

Menurut *Food and Agriculture Organisation* (FAO) Street food atau makanan jajanan adalah makanan dan minuman yang dipersiapkan atau dijual oleh pedagang kaki lima di jalanan dan di tempat-tempat umum yang langsung dimakan atau dikonsumsi tanpa pengolahan atau persiapan lebih lanjut (WHO,2006).

### B. Manfaat Jajanan Sehat

1. Membantu memenuhi kebutuhan karena energi yang didapat dari sarapan akan berkurang 3-4 jam.
2. Membantu anak dalam membentuk selera makan yang beraagam.
3. Menjauhkan masalah-masalah kesehatan yang mungkin timbul akibat jajanan sembarangan.

### C. Jenis jajanan

1. Jajanan sehat : susu, roti, biskuit, buah-buahan, gado-gado, lemper tahu isi, dan lain-lain.
2. Jajanan tidak sehat :
  - a. Es mambo
    - Berwarna mencolok dan terlalu manis
    - Mengandung pemanis buatan dan pewarna pakaian
  - b. Permen
    - Mengandung pemanis buatan dan pewarna pakaian
  - c. Bakso
    - Bahan pengenyal
  - d. Chiki/makanan ringan
    - Menggunakan MSG sebagai penambah rasa, zat pewarna dan pemanis buatan
  - e. Gorengan
    - Memakai minyak goreng bekas dipakai berkali-kali sehingga minyak sudah berwarna sangat keruh
  - f. Siomay, cilok dan bakso goreng yang pakai saus/sambal berwarna merah cerah dan terbuat dari bahan-bahan yang telah busuk.
  - g. Kue berwarna mencolok
    - Pewarna pakaian
  - h. Es sirup/minuman berwarna mencolok
    - Tidak higienis
    - Memakai air mentah

- Terdapat zat pewarna pakaian

#### D. Ciri-ciri jajanan sehat

Kita mengenal kehadiran makanan jajanan ini lebih dominan di sekolah. Bagi anak sekolah, makanan jajanan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari kegiatan sehari-hari mereka. Makanan jajanan digunakan sebagai alternatif untuk memenuhi kebutuhan gizi anak sekolah karena keterbatasan waktu orang tua mengolah makanan di rumah. Selain murah makanan jajanan juga mudah didapat. Berdasarkan kondisi ini seharusnya makanan jajanan dapat dikelola menjadi produk sehat yang aman dikonsumsi. Makanan jajanan sehat adalah makanan yang memiliki ciri sebagai berikut:

1. Bebas dari lalat, semut, kecoa dan binatang lain yang dapat membawa kuman penyakit.
2. Bebas dari kotoran dan debu lain.
3. Makanan yang dikukus, direbus, atau digoreng menggunakan panas yang cukup artinya tidak setengah matang.
4. Disajikan dengan menggunakan alas yang bersih dan sudah dicuci lebih dahulu dengan air bersih.
5. Kecuali makanan jajanan yang di bungkus plastik atau daun, maka pengambilan makanan lain yang terbuka hendaklah dilakukan dengan menggunakan sendok, garpu atau alat lain yang bersih, jangan mengambil makanan dengan tangan.
6. Menggunakan makanan yang bersih, demikian pula lap kain yang digunakan untuk mengeringkan alat-alat itu supaya selalu bersih.

#### E. Cara memilih jajanan sehat

1. Bersih dan tertutup
2. Jauh dari tempat sampah, got, debu dan asap kendaraan bermotor
3. Tidak bekas dipegang-pegang orang
4. Tidak terlalu manis dan berwarna mencolok
5. Masih segar
6. Tidak digoreng dengan minyak goreng yang sudah keruh
7. Tidak mengandung zat pemanis, zat pengawet, zat penyedap, dan zat pewarna buatan.
8. Bau tidak apek atau tengik.
9. Tidak dibungkus dengan kertas bekas atau koran
10. Dikemas dengan plastik atau kemasan lain yang bersih dan aman
11. Lihat tanggal kadaluarsa

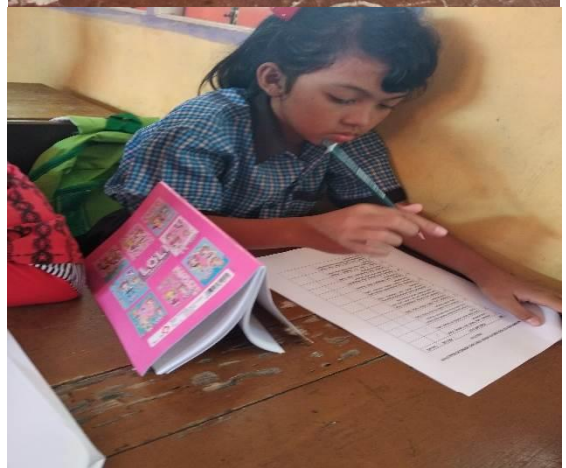
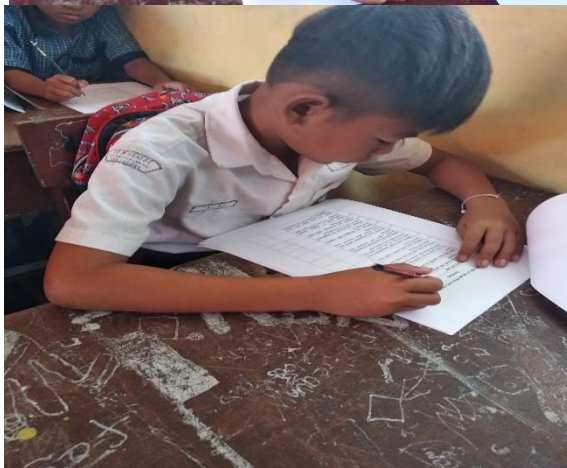


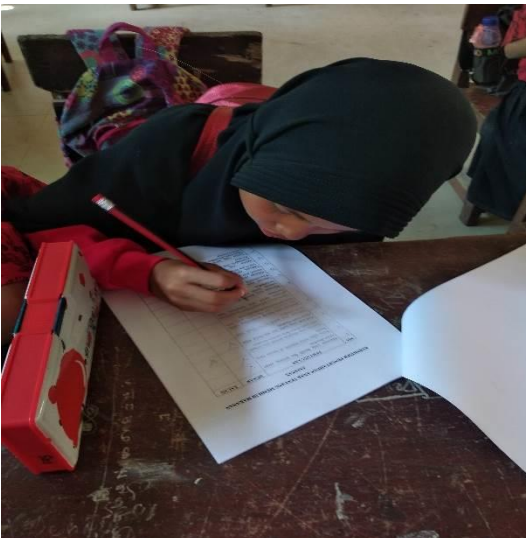
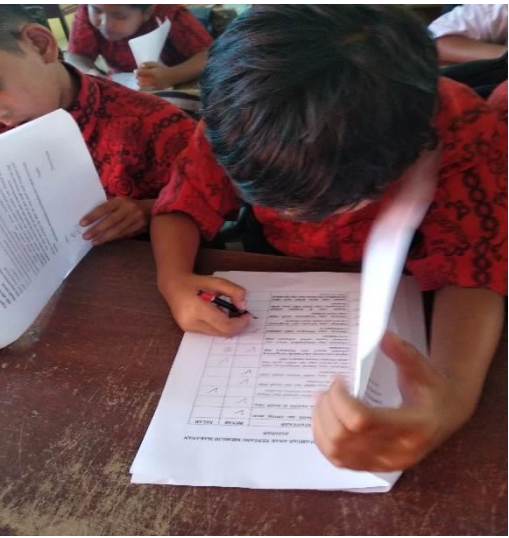
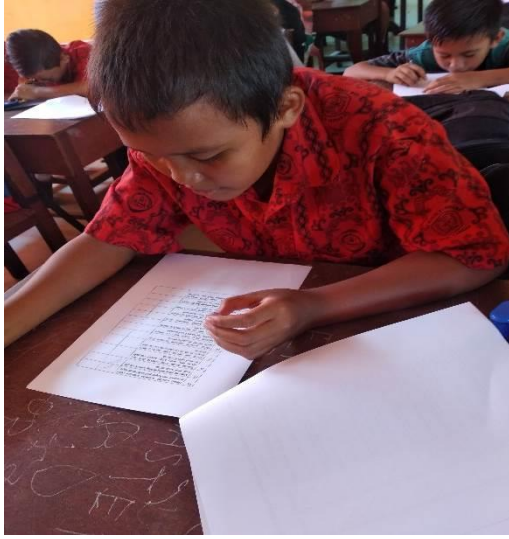
## DOKUMENTASI STUDI PENDAHULUAN

(pada saat memperkenalkan data diri peneliti dan membagikan kuesioner *pretest*)



(siswa sedang menjawab kuesioner *pretest*)

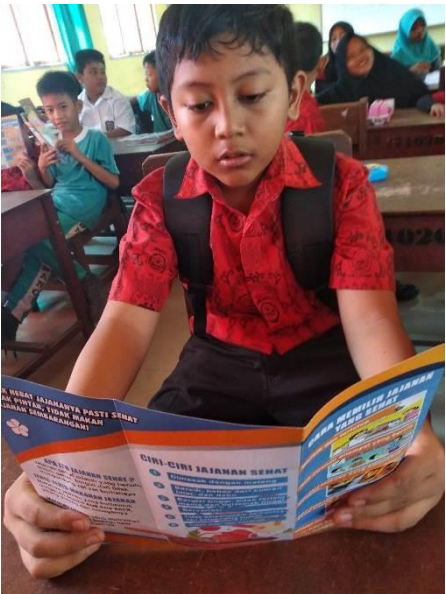
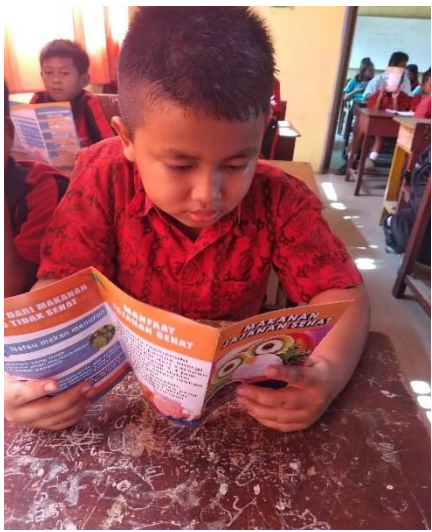




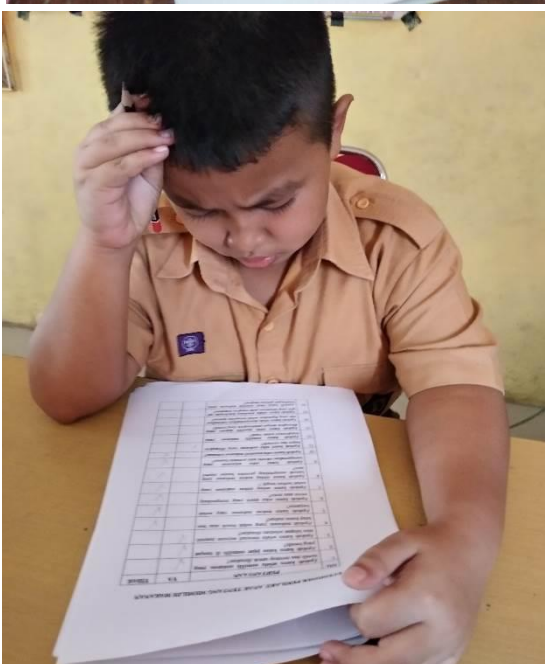
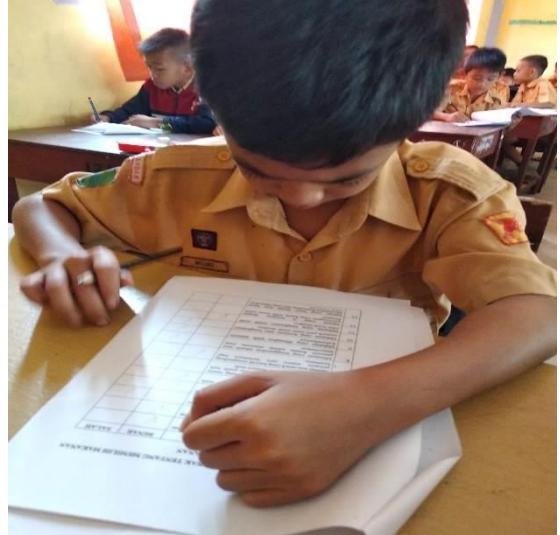
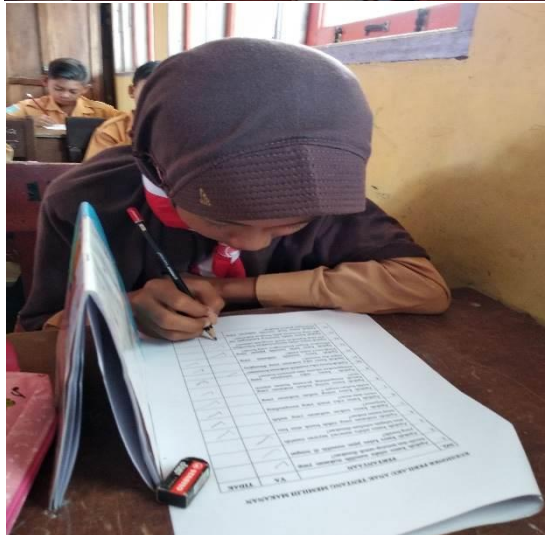
(pada saat peneliti melakukan intervensi membagikan Media *Leaflet*)



(siswa membaca media Leaflet)



(pada saat siswa menjawab kuesioner *posttest*)



(foto bersama siswa)



### DAMPAK DARI MAKANAN YANG TIDAK SEHAT

**Nafsu makan menurun**

Makanan yang tidak higienis akan menimbulkan berbagai penyakit seperti : **disentri, tifus, dan penyakit perut lainnya.**

Kerusakan pada gigi akibat makan makanan yang terlalu manis, seperti : permen

Kurang gizi sebab kandungan gizi pada jajanan tidak terjamin

### MANFAAT JAJANAN SEHAT

1. Membantu memenuhi kebutuhan karena energi yang didapat dari sarapan akan berkurang 3-4 jam.
2. Membantu anak dalam membentuk selera makan yang beragam
3. Mejuahkan masalah-masalah kesehatan yang mungkin timbul akibat jajanan sembarangan

### MAKANAN JAJANAN SEHAT

Nyemas Riarsih  
131510529

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONTIANAK

**- ANAK HEBAT JAJANANYA PASTI SEHAT**  
**- ANAK PINTAR, TIDAK MAKAN JAJANAN SEMBARANGAN!**

**APA ITU JAJANAN SEHAT ?**  
Jajanan sehat adalah yang bersih, aman, sehat, bergizi dan tidak mengandung zat-zat berbahaya

**JENIS-JENIS MAKANAN JAJANAN**  
Makanan jajanan yang berbentuk panganan seperti **kue-kue kecil, pisang goreng** dan sebagainya

Makanan jajanan yang diporsikan seperti **pecal, mie bakso, nasi goreng** dan sebagainya

### CIRI-CIRI JAJANAN SEHAT

- 1 Dimasak dengan matang
- 2 Bersih, bebas dari kuman lalat, dan debu
- 3 Bergizi tinggi, tidak terlalu manis dan berlemak tinggi
- 4 Bervariasi
- 5 Tidak berpengawet berbahaya dan berpemanis buatan
- 6 Tidak basi dan beracun

### CARA MEMILIH JAJANAN YANG SEHAT

Bersih dan tertutup

Beli jajanan ditempat yang bersih

Hindari jajanan yang dibungkus dengan **kertas koran**

Beli jajanan dengan kemasan yang bersih dan aman

Hindari jajanan dengan warna mencolok

Bau tidak sedap atau tengik

Lihat tanggal kadaluarsa